

**PENGARUH PENGELOLAAN *TECHNOLOGICAL  
PEDAGOGIC CONTENT KNOWLEDGE (TPACK)* GURU  
TERHADAP LITERASI DIGITAL PESERTA DIDIK DI SMK  
NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**HERLISA ARIANI SUKMA**  
**NIM. 190206033**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

**2022/2023**

**PENGARUH PENGELOLAAN *TECHNOLOGICAL PEDAGOGIC CONTENT KNOWLEDGE* (TPACK) GURU TERHADAP LITERASI DIGITAL DI SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

Oleh

**HERLISA ARIANI SUKMA  
NIM. 190206033**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

جامعة الرانيري

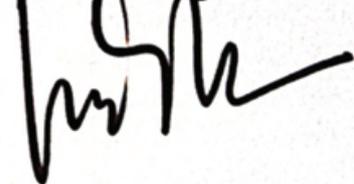
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



**Basidin Mizal, M.Pd.  
NIP. 195907021990031001**

Pembimbing II,



**Lailatussaadah, M.Pd.  
NIP. 19751227200701201**

**PENGARUH PENGELOLAAN TECHNOLOGICAL PEDAGOGIC  
CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) GURU TERHADAP LITERASI  
DIGITAL DI SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

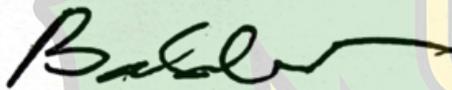
Pada Hari/Tanggal :

Jumat, 28 April 2023 M  
7 Syawal 1444 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua

Sekretaris



Dr. Basidin Mizal, M.Pd.  
Nip. 195907021990031001

Lailatussaadah, S.Ag., M.Pd.  
Nip. 197512272007012014

Penguji I

Penguji II

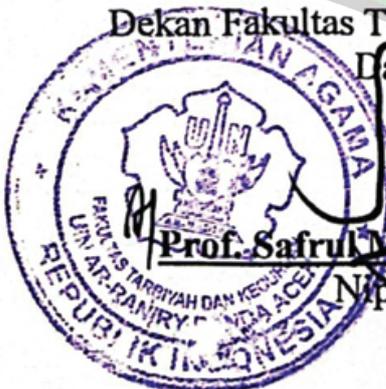


Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd.  
Nip. 198010052010031001

Nurmayuli, M.Pd.  
Nip. 198706232020122009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mujuk, S. Ag., MA., M, Ed., Ph.D.  
Nip. 197301021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Herlisa Ariani Sukma  
NIM : 190206033  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan *Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK)* Guru terhadap Literasi Digital Peserta Didik di SMKN 5 Telkom Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIR Banda Aceh, 14 April 2023



Yang menyatakan,

Herlisa Ariani Sukma

NIM. 190206033

## ABSTRAK

Nama : Herlisa Ariani Sukma  
NIM : 190206033  
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Pengaruh Pengelolaan *Technological Pedagogic Content Knowledge* Terhadap Literasi Digital Peserta Didik di SMKN 5 Telkom Banda Aceh.  
Total Skripsi : 78 halaman  
Pembimbing I : Basidin Mizal, M.Pd.  
Pembimbing II : Lailatussaadah, M.Pd.  
Kata Kunci : *Technological Pedagogic Content Knowledge* (TPACK), Literasi Digital.

Maraknya penggunaan teknologi saat ini dibutuhkannya kerangka kerja yang bersifat edukatif dalam pendidikan yaitu pengelolaan *Technological Pedagogic Content Knowledge* (TPACK) oleh guru agar dapat menciptakan peserta didik yang berilmu, berakhlak dan berkemampuan positif dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan literasi digital peserta didik di SMKN 5 telkom banda aceh. Tujuan penelitian untuk menemukan tingkat persentase pengaruh literasi digital dan pengaruh TPACK guru terhadap literasi digital peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru dan peserta didik kelas XII terdiri dari 3 jurusan yaitu Teknik Jaringan Akses (TJA), Multimedia (MM) dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) yang disetiap jurusannya mempunyai 3 kelas yakni XII TJA , XII MM, dan XII RPL. Dengan teknik pengambilan sampel *Stratified Sampling*. Dengan sampel 54 guru dan 54 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis data menggunakan tingkat persentase variabel dan uji hipotesis regresi linier sederhana sedangkan penghitungannya menggunakan aplikasi analisis data SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan tingkat persentase TPACK guru >90% dengan nilai interval sangat tinggi dan tingkat persentase literasi digital >80% dengan nilai interval yang tinggi. Pada hasil penelitian didapatkan nilai  $R^2$  senilai 0,205 yang diartikan bahwa pengaruh pengelolaan TPACK guru (X) terhadap literasi digital peserta didik sebesar 20,5 %, juga terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan *Technological Pedagogic Content Knowledge* (TPACK) guru terhadap literasi digital peserta didik di SMKN 5 telkom banda aceh dengan uji hipotesis dari nilai thitung (3,657) > ttabel (2,007) dapat disimpulkan bahwa pengelolaan TPACK memiliki pengaruh positif terhadap literasi digital peserta didik SMKN 5 telkom banda aceh. Diperoleh nilai konstanta a = angka konstan dari unstandardized coefficients nilainya 35,993 yang merupakan angka konstanta yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pengelolaan TPACK Guru (X) maka nilai konsisten Literasi Digital Peserta Didik (Y) sebesar 35,993. b = angka koefisien regresi dengan nilai 0,503 yang merupakan setiap penambahan 1% pengelolaan TPACK guru (X), maka Literasi Digital peserta didik (Y) akan meningkat sebesar 0,503.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, Allah SWT telah memberikan kesempatan untuk mengoreksi dan membersihkan diri dari kesalahan sehingga menjadi lebih bersih dan lebih dekat kepada-Nya. Dengan izin Allah peneliti dapat menyelesaikan Skripsi tentang **“Pengaruh Pengelolaan Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK) Guru Terhadap Literasi Digital Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh”**. Shalawat dan salam atas baginda Rasulullah Muhammad SAW, sang pejuang revolusioner yang tidak mengenal lelah dalam memperjuangkan kebenaran dan keadilan sampai akhir hayatnya, semoga kasih sayang Allah SWT senantiasa tercurah kepada beliau, para sahabat dan orang-orang yang mengaku sebagai pengikut beliau.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof Dr Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
2. Safrul Muluk, MA., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
3. Dr. Safriadi, M.Pd. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
4. Basidin Mizal, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Pertama Saya yang telah membimbing saya dalam pembuatan proposal ini.

5. Lailatussaadah,. M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Kedua Saya yang telah membimbing saya dalam pembuatan proposal ini.
6. Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Pendidik serta Peserta Didik SMKN 5 Telkom Banda Aceh.

Dan mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dalam penulisan ilmiah ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Peneliti menyadari banyak kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti sangat menerima masukan berupa kritik dan saran yang bermanfaat mengoreksi untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Akhir kata Peneliti ucapkan,

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Banda Aceh, 14 April 2023

Peneliti.

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

Herlisa Ariani Sukma

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Hipotesis Penelitian .....	5
E. Kerangka Konseptual .....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
G. Definisi Operasional.....	7
1. Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK).....	7
2. Literasi Digital.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	10
A. Pengelolaan Technological Pedagogical Content Knowledge.....	10
1. Pengertian Technological Pedagogic Content Knowledge .....	10
2. Unsur-unsur Technological Pedagogic Content Knowledge .....	11
3. Manfaat Technological Pedagogic Content Knowledge .....	15
B. Literasi Digital.....	16
1. Pengertian Literasi Digital.....	16
2. Elemen dan Komponen Literasi Digital .....	17
3. Manfaat Literasi Digital .....	20
C. Pengaruh Pengelolaan <i>Technological Pedagogic Content Knowledge</i> (TPACK) terhadap Literasi Digital .....	21
D. Kerangka Pemikiran Penelitian .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	24

A.	Jenis Penelitian .....	24
B.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
C.	Instrumen Pengumpulan Data .....	26
D.	Pengujian Instrumen .....	27
a)	Validalitas Instrumen .....	27
b)	Reabilitas Instrumen .....	30
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	30
F.	Teknik Analisis Data .....	31
1.	Analisis Deskriptif .....	31
2.	Uji Prasyarat .....	32
a)	Uji Normalitas Data .....	32
b)	Uji Linearitas .....	33
3.	Pengujian Hipotesis Regresi Linier Sederhana .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>35</b>
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
1.	Sejarah Singkat SMKN 5 Telkom Banda Aceh .....	35
2.	Visi dan Misi SMKN 5 Telkom Banda Aceh .....	36
B.	Hasil Penelitian .....	37
1.	Analisis Deskriptif .....	37
1)	Tingkat Persentase TPACK Guru .....	37
2)	Tingkat Literasi Digital Peserta Didik .....	41
2.	Hasil Uji Prasyarat .....	45
3.	Pengujian Hipotesis Regresi Linier Sederhana .....	49
C.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	54
1.	Pengelolaan Technological Pedagogical Content Knowledge guru .....	55
2.	Literasi Digital Peserta Didik .....	56
3.	Pengaruh Pengelolaan Technological Pedagogical Content Knowledge guru terhadap Literasi Digital Peserta Didik .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>59</b>
A.	Kesimpulan .....	59
B.	Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>64</b>

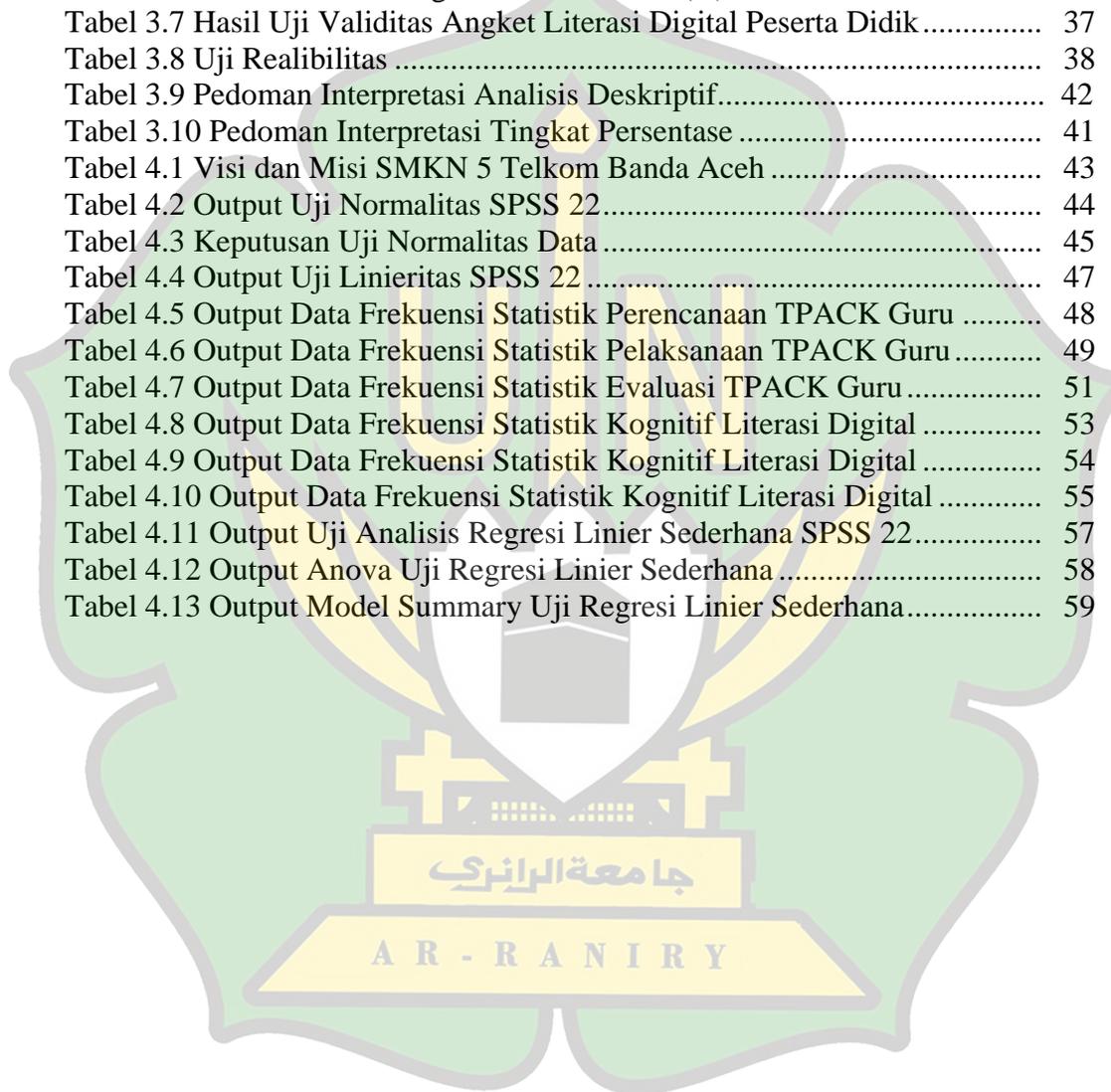
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual .....	13
Gambar 2.1 <i>Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK)</i> .....	19
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	31
Gambar 4.1 Grafik Histogram Normalitas TPACK (X) .....	45
Gambar 4.2 Normal Probability Plot TPACK (X).....	45
Gambar 4.3 Grafik Histogram Normalitas Literasi Digital (Y).....	46
Gambar 4.4 Normal Probability Plot Literasi Digital (Y).....	46



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 jumlah Peserta Didik, Guru dan Tenaga Pendidik.....	34
Tabel 3.2 Jumlah Tingkat kelas dan Peserta Didik perkelas.....	34
Tabel 3.3 instrumen pertanyaan .....	35
Tabel 3.4 Skor Instrumen.....	35
Tabel 3.5 Pengambilan Keputusan Uji Validitas .....	36
Tabel 3.6 Hasil Validitas Angket TPACK Guru (X).....	37
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Literasi Digital Peserta Didik.....	37
Tabel 3.8 Uji Realibilitas .....	38
Tabel 3.9 Pedoman Interpretasi Analisis Deskriptif.....	42
Tabel 3.10 Pedoman Interpretasi Tingkat Persentase .....	41
Tabel 4.1 Visi dan Misi SMKN 5 Telkom Banda Aceh .....	43
Tabel 4.2 Output Uji Normalitas SPSS 22.....	44
Tabel 4.3 Keputusan Uji Normalitas Data .....	45
Tabel 4.4 Output Uji Linieritas SPSS 22 .....	47
Tabel 4.5 Output Data Frekuensi Statistik Perencanaan TPACK Guru .....	48
Tabel 4.6 Output Data Frekuensi Statistik Pelaksanaan TPACK Guru .....	49
Tabel 4.7 Output Data Frekuensi Statistik Evaluasi TPACK Guru .....	51
Tabel 4.8 Output Data Frekuensi Statistik Kognitif Literasi Digital .....	53
Tabel 4.9 Output Data Frekuensi Statistik Kognitif Literasi Digital .....	54
Tabel 4.10 Output Data Frekuensi Statistik Kognitif Literasi Digital .....	55
Tabel 4.11 Output Uji Analisis Regresi Linier Sederhana SPSS 22.....	57
Tabel 4.12 Output Anova Uji Regresi Linier Sederhana .....	58
Tabel 4.13 Output Model Summary Uji Regresi Linier Sederhana.....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing Skripsi .....	72
Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian ke Kasubag. Akademik .....	73
Lampiran 3 Surat Penelitian Cabang Dinas Pendidikan Banda Aceh.....	74
Lampiran 4 Surat Telah Melakukan Penelitian di SMKN 5 Telkom .....	75
Lampiran 5 Instrumen Pertanyaan TPACK Kepada Guru.....	76
Lampiran 6 Instrumen Pertanyaan Literasi Digital Peserta Didik .....	77
Lampiran 7 Foto Kegiatan Penelitian di SMKN 5 Telkom .....	78



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Literasi Digital sangat dibutuhkan oleh peserta didik perkembangan zaman di era distribusi yang banjir dengan informasi.<sup>1</sup> Seiring dengan perkembangan zaman era teknologi saat ini sangat canggih sehingga diperlukannya pemahaman mengenai Literasi Digital agar mendapatkan manfaat yang lebih baik dari media digital saat ini. Media digital saat ini sudah berkembang pesat sangat pesat baik dilakukan secara online menggunakan media seperti Google maupun ruang pendidikan digital lainnya. Media digital sekarang sangat berpengaruh pada bidang pendidikan karena dapat mempermudah kan peserta didik maupun guru dalam mengakses informasi tambahan ataupun materi pengetahuan yang mudah didapatkan di media internet.<sup>2</sup>

Untuk penguasaan literasi digital oleh peserta didik diperlukan bimbingan oleh guru yang memiliki kemampuan *Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK)*. *Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK)* adalah suatu bentuk perkembangan zaman yang berteknologi canggih yang berkembang di Era 4.0 saat ini. Era digital pertama lahir pada tahun 80-an. Lahirnya era digital ini menjadi awal perkembangan era informasi digital yang

---

<sup>1</sup> Nur Ika Fatmawati, "Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial," *Madani Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan* 11, no. 2 (2019): 119–138.

<sup>2</sup> Ervina Nurjanah, Agus Rusmana, and Andri Yanto, "Hubungan Literasi Digital Dengan Kualitas Penggunaan E-Resources," *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 3, no. 2 (2017): 117.

kini perkembangannya sudah lebih modern dan cukup canggih. Era digital sudah bermodifikasi dalam banyak bentuk baik dalam hal teknologi sumber daya (robot, alat ektologi medis, dan sebagainya), pada bidang ekonomi, politik, dan bidang pendidikan, pada bidang pendidikan era digital sudah sangat modern sehingga dapat lebih mudah mengakses ilmu pengetahuan melalui media digital.<sup>3</sup>

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKN 5 Banda Aceh yang beralamatkan di JL. Stadion H.Dimurthala, No. 5, Lampinueng Kuta Alam, 23125, Baru City, Kuta Alam, Banda Aceh City. SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh adalah sebuah institusi pendidikan vokasi yang didirikan pada tahun 2010 dengan fokus inovasi, prestasi dan akhlak mulia. Dengan visi menjadi sekolah modern berkepribadian dan berwawasan global yang didukung oleh Sumber Daya Manusia serta infrastruktur yang lengkap, SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh siap melahirkan generasi yang handal dan mampu menyongsong masa depan yang lebih baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulum Furqon Arbiyanto, Widiyanti dan Didik Nurhadi Pada tahun 2018 dengan judul “Kesiapan Technological, Pedagogical And Content Knowledge (TPACK) Calon Guru Bidang Teknik Di Universitas Negeri Malang.”, Permasalahan yang dibahas pada jurnal ini adalah bagaimana meningkatkan kesiapan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) untuk calon guru pada bidang teknik di Universitas

---

<sup>3</sup> Teguh Prasetyo, Resti Yektyastuti, and Yessiana Dwi Maulidini, “Pengaruh Literasi Tik Terhadap Technological Pedagogical Content Knowledge ( TPACK) Guru,” *Jurnal IMProvement* 6, no. 1 (2019): 13–20.

Negeri Malang. Pengambilan sampel pada jurnal ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* teknik ini dipakai dengan waktu yang terbatas dikarenakan responden merupakan mahasiswa semester akhir.<sup>4</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Jannah, Widia Nur dan Rahman Pada tahun 2021 dengan judul “Peranan Technological Pedagogical Contents Knowledge (TPACK) Dalam Kreativitas Menyusun Perangkat Pembelajaran.”, permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah Melihat Peranan *Technological Pedagogical Content Knowledge* terhadap kreativitas mahasiswa PGSD dalam menyusun perangkat pembelajaran. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Single-One Group Pretest-Posttest Design.<sup>5</sup>

Penelitian Ana Irhandayaningsih pada tahun 2020 dengan judul “Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19.” Menjelaskan tentang keadaan Pandemi COVID-19 mengubah proses pembelajaran yang menjadi berbasis daring. Kompetensi literasi digital memiliki hubungan erat dengan pelaksanaan pembelajaran daring, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat literasi digital pada peserta pembelajaran daring. Salah satu acuan untuk melakukan pengukuran tingkat literasi digital adalah Konsepsi Bawden, yang membagi kompetensi literasi digital pada empat

---

<sup>4</sup> Ulum Furqon Arbiyanto, Widiyanti, and Didik Nurhadi, “Kesiapan Technological, Pedagogical And Content Knowledge (Tpack) Calon Guru Bidang Teknik Di Universitas Negeri Malang,” *Jurnal Teknik Mesin dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2018): 1.

<sup>5</sup> Widia Nur Jannah and Rahman Rahman, “Peranan Technological Pedagogical Contents Knowledge (Tpack) Dalam Kreativitas Menyusun Perangkat Pembelajaran,” *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 13, no. 2 (2021): 153–161.

aspek. Penelitian ini menunjukkan responden memiliki tingkat literasi digital yang tinggi jika diukur menggunakan Konsep Bawden.<sup>6</sup>

Perbedaan Penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu kegunaan Penelitian untuk mengetahui seberapa berpengaruh *Technological Pedagogical Content Knowledge* dengan literasi digital, sehingga dapat mengetahui bahwa kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* Guru berpengaruh atau tidak berpengaruh dengan Literasi Digital Peserta Didik. Teknik Pengambilan Sampel yang akan diambil dari penelitian ini yaitu Pengambilan Sampel *Stratified Sampling* yang menuju pada tingkatan kelas dan jurusan yang berbeda pada proses pembelajarannya., Teknik pengumpulan data yang akan diteliti adalah menggunakan Survey Kuesioner, Dataset Statistik, Observasi dan dokumentasi.

### **B. Rumusan Masalah**

Apakah Pengelolaan *Technological Pedagogic Content Knowledge* Guru Berpengaruh Terhadap Literasi Digital Peserta Didik di SMKN 5 Telkom Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk Mengetahui Pengaruh Pengelolaan *Technological Pedagogic Content Knowledge* Guru Terhadap Literasi Digital Peserta Didik di SMKN 5 Telkom Banda Aceh.

---

<sup>6</sup> Ana Irhandayaningsih, "Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 4, no. 2 (2020): 231–240.

## D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap permasalahan yang sedang peneliti hadapi saat melakukan penelitian harus mendapatkan jawaban yang benar maka seorang peneliti akan melakukan sesuatu integrasi terhadap fenomena yang saling berhubungan.

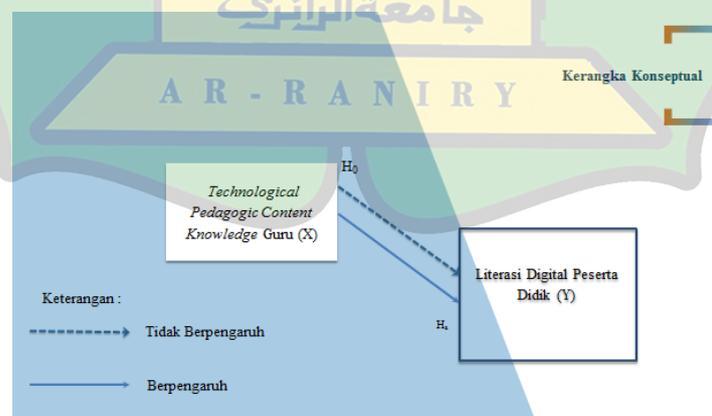
Hipotesis itu bersifat sementara yang membentuk saat melakukan penelitian dengan adanya hipotesis maka peneliti peneliti bisa dapat melihat perbedaan jawaban dari fenomena yang ditelitinya secara nyata dan akurat.

$H_0$ : Pengelolaan *Technological Pedagogic Content Knowledge* tidak berpengaruh terhadap Literasi Digital di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

$H_a$ : Pengelolaan *Technological Pedagogic Content Knowledge* berpengaruh terhadap Literasi Digital di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh.

## E. Kerangka Konseptual

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca dalam mengetahui seberapa berpengaruhnya Pengelolaan *Technological Pedagogic Content Knowledge* pada dunia Pendidikan saat ini. Dan melengkapi ilmu dari penelitian-penelitian sebelumnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan wawasan tentang seberapa pengaruhnya Pengelolaan *Technological Pedagogic Content Knowledge* di dunia pendidikan saat ini.

#### **b) Bagi Guru**

Guru merupakan pendidik serta pemberi teladan yang baik bagi peserta didik. Peran guru dalam mengelola pemakaian media digital juga dapat menjadi contoh bagi peserta didik. Maka dari itu penelitian ini diharapkan bisa menjadi landasan bagi guru dalam membimbing peserta didik unuk mengakses teknologi pada bidang pendidikan.

#### **c) Bagi Instansi**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa memahami pengaruh yang dapat ditemui saat mengakses media digital. Dengan adanya arahan bimbingan dari guru maka banyak manfaat yang akan didapatkan untuk siswa.

## G. Definisi Operasional

### 1. Technological Pedagogic Content Knowledge (TPACK)

*Technological* ialah sistem sarana yang dapat mempermudah semua orang mengakses apa saja. Teknologi merupakan sarana yang dapat dipergunakan dalam berinteraksi, mendapatkan informasi serta mempermudah komunikasi. Pada bidang pendidikan teknologi sangat berpengaruh terhadap pengelolaan, mencari bahkan dapat mengakses pengetahuan yang lebih luas lagi melalui media teknologi.<sup>7</sup>

*Pedagogic* ialah guru yang dapat menguasai sistem materi pembelajaran suatu bidang tertentu. *Technological Pedagogic* merupakan keahlian khusus yang dimiliki seorang guru yang dapat membimbing peserta didik dalam mempelajari sistem teknologi. *Content Knowledge* merupakan suatu pengetahuan tentang suatu bidang khusus yang dipelajari.<sup>8</sup>

*Technological Pedagogic Content Knowledge* adalah suatu bentuk perkembangan teknologi yang berkaitan dengan hadirnya internet sehingga pendidik bisa mengakses pengetahuan lebih luas lagi dan mempermudah dalam memperlancar kegiatan proses belajar mengajar. *Technological Pedagogic Content Knowledge* merupakan suatu pengetahuan dengan materi pembelajaran menggunakan sistem teknologi sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam

---

<sup>7</sup> Darwin Effendi and Achmad Wahidy, "Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (2019): 125–129.

<sup>8</sup> Anas Sudijono, "Pengantar Statistik Pendidikan," in *Statistik*, 27 April 2. (Depok: Rajawali Press, 2018), 395–397.

mengakses dan ahli pada bidang teknologi. *Technological Pedagogic Content Knowledge* adalah sarana komunikasi dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, sehingga dapat mempermudah siapa saja untuk mencari wawasan yang luas dengan mengaksesnya di internet.

Pengelolaan *Technological Pedagogic Content Knowledge* yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap *Pedagogical Knowledge* (PK), *Content Knowledge* (CK), *Technological Knowledge* (TK), *Pedagogical Content Knowledge* (PCK), *Technological Content Knowledge* (TCK), *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK), *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK).

## 2. Literasi Digital

Literasi adalah ketrampilan dalam berkomunikasi secara efektif sehingga dapat mengembangkan potensi diri dalam kehidupan bermasyarakat. Digital adalah suatu sistem yang akan selalu terkait dengan kehidupan manusia yang dapat mempermudah segala urusan pada keseharian dalam hal apapun dengan sistem teknologi yang semakin canggih.<sup>9</sup>

Literasi Digital yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan sistem teknologi sehingga mudah (pengetahuan), menggunakan teknologi dengan bijak (afektif) dan menguasai sistem teknologi dalam mendapatkan suatu informasi dari media teknologi

---

<sup>9</sup> Murad Maulana, "Definisi , Manfaat Dan Elemen Penting Literasi Digital," *ACADEMIA* 1, no. 2 (2015): 1–12.

(psikomotor). Dengan perkembangan zaman dunia teknologi semakin canggih, sehingga literasi digital sangat penting bagi peserta didik agar dapat memperluas pengetahuan dan dapat mengimplementasikan dengan benar dengan menguasai Informasi Literasi, Digital Scholarship, Learning Skills, ICT Literacy, Communication and Collaboration, Literasi Media, Karir dan Identitas.



## BAB II

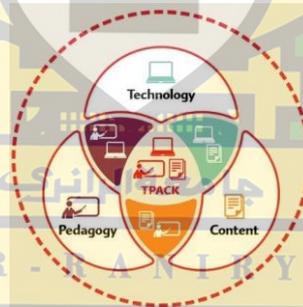
### LANDASAN TEORI

#### A. Pengelolaan Technological Pedagogical Content Knowledge

##### 1. Pengertian Technological Pedagogical Content Knowledge

*Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) adalah suatu sistem yang menjadi acuan guru dalam mengembangkan pembelajaran melalui sistem teknologi. Pembelajaran pada era saat ini sangat lebih mudah dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini. TPACK pertama kali diperkenalkan oleh Mishra dan Koehler pada tahun 2005. Menurut mereka TPACK ini sebagai pedoman kerja guru dalam mengimplementasikan pembelajaran yang lebih mudah diakses melalui teknologi. Dengan Gambar sebagai berikut<sup>10</sup> :

Gambar 2.1 *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK)



Sumber : Quizizz

Perencanaan dan pengembangan pembelajaran dilaksanakan secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa dan diarahkan kepada

---

<sup>10</sup> Punya Mishra and Matthew J. Koehler, "Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge," *Teachers College Record* 108, no. 6 (2006): 1017–1054.

perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan. Pembelajaran digital yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat di era global saat ini memiliki berbagai manfaat pada bidang pendidikan proses belajar mengajar dapat berinteraksi secara tidak langsung bisa melalui media pembelajaran digital. Pembelajaran digital merupakan suatu sistem sarana yang dapat memfasilitasi proses belajar mengajar yang lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan sistem tersebut, pembelajar dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti teks, visual, audio, dan gerak. Pembelajaran digital memerlukan proses belajar mengajar dengan berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti media komputer dengan internetnya, handphone dengan berbagai aplikasinya, video, telepon atau fax. Pemanfaatan media ini bergantung pada struktur materi pembelajaran dan tipe-tipe komunikasi yang diperlukan.<sup>11</sup>

## **2. Unsur-unsur Technological Pedagogic Content Knowledge**

### **a) Pedagogical knowledge (PK)**

Pedagogik knowledge atau kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam merangkai proses belajar mengajar dengan mencakup tujuan pendidikan. Dengan nilai-nilai dan tujuan pendidikan sehingga pengelolaan pembelajaran dapat lebih kondusif dan efisien. *Pedagogical Knowledge* dibagi menjadi 2 yakni

---

<sup>11</sup> Norma Dewi Shalikhah, Ardhin Primadewi, and Muis Sad Iman, "Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire Sebagai Inovasi Pembelajaran," *Warta LPM* 20, no. 1 (2017): 9–16.

pedagogi spesifik dan pedagogi umum, pedagogi spesifik yang hanya bisa dipakai oleh konten-konten tertentu dan pedagogi umum yang bisa dipakai oleh berbagai konten atau materi pembelajaran.<sup>12</sup>

Terdapat beberapa komponen Pedagogical Knowledge (PK) menurut yaitu :

- 1) Penyesuaian gaya mengajar dengan pelajar yang berbeda.
- 2) Penyesuaian pengajaran berdasarkan apa yang dipahami atau tidak dipahami siswa.
- 3) Menggunakan berbagai pendekatan pengajaran di ruang kelas (pembelajaran inkuiri, pengajaran kolaboratif, instruksi langsung).
- 4) Guru tahu bagaimana menilai kinerja siswa di kelas.
- 5) Pengelolaan kelas.<sup>13</sup>

Pedagogical Knowledge (PK) merupakan rangkaian proses mengajar yang melibatkan metode termasuk pengetahuan pengelolaan kelas, memberikan penilaian, mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan proses pembelajaran.<sup>14</sup> Pedagogical Knowledge (PK) merupakan bentuk pengetahuan umum yang terlibat dalam semua masalah pembelajaran siswa, manajemen kelas, pengembangan dan implementasi rencana pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Guru harus mampu mengembangkan dan mengimplementasikan

---

<sup>12</sup> Suzy Cox and Charles R Graham, "Diagramming TPACK in Practice: To Analyze and Depict of the TPACK Framework Using an Elaborated Model Teacher Knowledge," *Physical Review Letters* 53, no. 5 (2009): 60–69.

<sup>13</sup> Ching Sing Chai, Joyce Hwee Ling Koh, and Chin-Chung Tsai, "Facilitating Preservice Teachers' Development of Technological, Pedagogical, and Content Knowledge (TPACK)," *Journal of Educational Technology & Society* 13, no. 4 (2010): 63–73.

<sup>14</sup> Denise A. Schmidt et al., "Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)," *original articles* (2014): 123–149.

rencana pembelajaran, hal ini sesuai dengan penggunaan perangkat pembelajaran seperti RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) guru akan lebih terbantu dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>15</sup>

b) Content knowledge (CK)

Content knowledge (CK) merupakan pengetahuan yang mengarah kepada materi pembelajaran yang lebih khusus. Content knowledge (CK) yaitu suatu kemampuan yang mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih update terhadap teknologi sehingga mempermudah akses metode pembelajaran melalui media digital.<sup>16</sup>

c) Technology knowledge (TK)

Penguasaan materi seorang pendidik akan berpengaruh pada pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan. Aktivitas mengajar didasari dengan pengetahuan tentang cara mengajarkan suatu materi (pedagogical knowledge), materi yang akan diajarkan (content knowledge), dan pengetahuan tentang penggunaan berbagai Teknologi (technological knowledge) yang ketiganya memiliki persinggungan untuk dapat mendukung satu di antara lainnya.<sup>17</sup>

d) Pedagogical content knowledge (PCK)

---

<sup>15</sup> Vindo Feladi and Henny Puspitasari, "Analisis Profil Tpack Guru TIK SMA Di Kecamatan Pontianak Kota," *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)* 4, no. 2 (2018): 204.

<sup>16</sup> Yusup Hashim, "Penggunaan E-Pembelajaran Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Yang Berkesan," *Konvensyen Kebangsaan Pendidikan Guru (Kkpg) 2012* (2012).

<sup>17</sup> Nurhayati S, *Pengaruh Kemampuan Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPCK) Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Al Kautsar Bandar Lampung*, 2019.

Pedagogical content knowledge (PCK) sesuai dengan ketentuan. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah membuat perancangan pembelajaran dengan menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perancangan pembelajaran dapat dilakukan oleh guru guna menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran. Dengan guru membuat perencanaan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi pembelajaran dapat mencari referensi materi, mengetahui materi apa yang akan dipelajari, dan dapat menyesuaikan antara media dan materi pembelajaran.<sup>18</sup>

e) *Technological content knowledge (TCK).*

*Technological Content Knowledge* merupakan pengetahuan dengan hubungan yang signifikan dengan media teknologi. *Technological Content Knowledge* yang dimaksud mengarah kepada pembuatan materi pembelajaran yang dikaitkan oleh sistem teknologi.<sup>19</sup>

f) *Technological pedagogical knowledge (TPK)*

*Technological Pedagogical Knowledge* yaitu proses pembelajaran dengan penggunaan media teknologi yang saling berkaitan, sehingga guru dapat

---

<sup>18</sup> Muhammad Subhan, "Analisis Penerapan Technological Pedagogical Content Knowledge Pada Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Kelas V," *International Journal of Technology Vocational Education and Training* 1, no. 2 (2020): 174–179.

<sup>19</sup> Prasetyo, Yektyastuti, and Maulidini, "Pengaruh Literasi Tik Terhadap Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru."

menggunakan sistem teknologi dengan baik guna mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.<sup>20</sup>

g) Technological pedagogical content knowledge (TPACK)

*Technological Pedagogical Content Knowledge* adalah suatu metode pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Dengan mencari bahan pembelajaran yang lebih mudah di era yang semakin canggih ini. Pada era teknologi saat ini dapat mempermudah segala proses belajar mengajar. TPACK merupakan mendeskripsikan antara ketiga komponen, yaitu teknologi, pedagogik, dan konten pembelajaran.<sup>21</sup>

### **3. Manfaat Technological Pedagogic Content Knowledge**

Perkembangan di era global yang menciptakan berbagai macam teknologi canggih yang membuat segala sistem beralih kepada media internet yang bisa di akses dalam segala aspek. Termasuk pada dunia pendidikan, teknologi sangat berpengaruh sehingga dapat mempergunakan teknologi sebagai media dalam mengakses pembelajaran lebih mudah serta mendapatkan pengetahuan lebih luas.

Pesatnya perkembangan zaman teknologi yang semakin canggih membuat segala hal dapat dipermudah. Bahkan zaman sekarang serba elektronik yang dapat di akses melalui media digital. Sehingga membuat segala aktivitas menjadi lebih mudah. Pada dunia pendidikan teknologi sangat bermanfaat misalnya melalui

---

<sup>20</sup> Vina Adi Tama and Dini Restiyanti Pratiwi, "Integrasi Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Dalam Perangkat Pembelajaran Daring Guru Bahasa Indonesia," *Basastra* 10, no. 2 (2021): 196.

<sup>21</sup> Arbianto, Widiyanti, and Nurhadi, "Kesiapan Technological, Pedagogical And Content Knowledge (Tpack) Calon Guru Bidang Teknik Di Universitas Negeri Malang."

media digital guru dan peserta didik dapat mencari ilmu pengetahuan lebih mudah menggunakan perpustakaan elektronik dan sebagai jenis lainnya yang bisa didapatkan hanya dengan membaca melalui handphone, komputer, laptop atau jejaring perangkat yang dapat mengakses internet.<sup>22</sup>

## **B. Literasi Digital**

### **1. Pengertian Literasi Digital**

Literasi digital merupakan suatu keahlian dalam mengakses, menyeleksi, memahami, menganalisis, memverifikasi, mendistribusikan, memproduksi, berpartisipasi, berkolaborasi dan mengevaluasi penggunaan media digital<sup>23</sup>. Literasi digital menerapkan kemampuan pada penggunaan media teknologi, kemampuan dalam ilmu komunikasi, merangkai suatu jaringan dalam teknologi, menggunakan dan membuat informasi. Keahlian pengguna dalam literasi digital memiliki kemampuan untuk menemukan, membuat, merangkai, mengerjakan, menggunakan, mengevaluasi, serta memanfaatkannya dengan bijak, cerdas, cermat serta tepat sesuai kegunaannya.<sup>24</sup>

Empat Prinsip Literasi Digital yaitu Pemahaman, Saling Ketergantungan, Faktor Sosial dan Kurasi.

#### **1) Pemahaman**

---

<sup>22</sup> Mukti Sintawati and Fitri Indriani, "Pentingnya Literasi ICT Guru Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2019): 417–422.

<sup>23</sup> Andi Asari et al., "Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang," *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 3 (2019): 98–104.

<sup>24</sup> Devri Suherdi et al., "Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi," in *Catleva Darmaya Fortuna*, 2021, 1–163.

Peserta didik memiliki kemampuan dalam memahami informasi yang akan diberikan kepada media melalui implisit dan eksplisit.

2) Saling Ketergantungan

Media digital sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan pada zaman era distribusi saat ini yang saling ketergantungan antara media digital dengan kebutuhan era teknologi sehingga memiliki literasi digital saat ini.

3) Faktor Sosial

Media digital berpengaruh terhadap aspek sosial bermasyarakat. Dengan kemampuan literasi digital membuat interaksi dengan sosial lebih mudah menggunakan media digital.

4) Kurasi

Peserta didik memiliki skill untuk mengakses dan menyimpan informasi serta memebrikan informasi. Kurasi terkait juga dengan kemampuan untuk mencari, memngumpulkan dan mengorganisasikan informasi yang dinilai berguna.<sup>25</sup>

## 2. Elemen dan Komponen Literasi Digital

Elemen Literasi Digital terdapat tujuh elemen penting seputar literasi digital<sup>26</sup> :

a) Information Literacy

---

<sup>25</sup> Atribusi Kewargaan Digital dalam Literasi Digital,” *Untirta Civic Education Journal* 3, no. 2 (2018): 168–182.

<sup>26</sup> Maulana, “Definisi , Manfaat Dan Elemen Penting Literasi Digital.”

Literasi informasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk mengelola, menemukan, menerjemahkan, sampai memberi informasi.

b) Digital Scholarship

Beasiswa digital masuk dalam elemen penting literasi digital. Pengguna bisa mengikuti pembelajaran akademik dan aktif mengikuti praktik pembelajaran.

c) Learning Skills

Literasi digital menambah pembelajaran kemampuan baru. Anda bisa memanfaatkan proses belajar mengajar secara formal dan informal terkait teknologi. Pembelajaran ini bisa menjadi bekal untuk bekerja di industri teknologi.

d) ICT Literacy

Berkaitan tentang berpikir kreatif, kritis, dan inovatif tentang teknologi. Fokus literasi ini untuk mengadopsi dan memakai perangkat digital.

e) Communication and Collaboration

Menjelaskan tentang partisipasi seseorang dalam kelompok jaringan pembelajaran dan penelitian.

f) Literasi Media

Literasi media ini mencakup kemampuan untuk membaca dan berpikir kreatif komunikasi akademik dan profesional.

g) Karir dan Identitas

Karir dan identitas ini dibutuhkan untuk mengelola identitas online.

Komponen Literasi Digital terdapat sembilan komponen yang termuat dalam literasi digital, yaitu<sup>27</sup> :

- a) Social Networking Media sosial bisa menjadi sumber informasi, namun perlu kecermatan dalam menyaring informasi yang beredar. Kemampuan memanfaatkan fitur di media sosial menjadi salah satu hal penting yang mesti dimiliki.
- b) Transliteracy Memanfaatkan berbagai platform untuk mengubah konten. Komponen ini mengutamakan kemampuan komunikasi dengan media sosial.
- c) Maintainng Privacy Cyber crime menjadi salah satu jenis kejahatan di dunia internet yang mesti dipahami, khususnya agar data-data pribadi tetap terlindungi.
- d) Managing Digital Identity Bagaimana seorang pengguna internet menggunakan identitas secara tepat.
- e) Creating Content Kemampuan pengguna platform dalam membuat konten di internet.
- f) Organising and Sharing Content Berkaitan dalam hal mengatur dan membagikan konten informasi agar lebih mudah disebarkan ke publik.
- g) Reusing Mengutamakan bagaimana pengguna platform dapat membuat dan mengolah kembali konten yang ada agar dapat dipergunakan kembali sesuai kebutuhan.

---

<sup>27</sup> Steve Wheeler, "Digital Literacies for Engagement in Emerging Online Cultures," *eLC Research Paper Series*, no. 5 (2012): 14–25.

- h) Filtering and Selecting Content Kemampuan mencari dan menyaring informasi di dunia internet.
- i) Self Broadcasting Bagaimana seseorang dapat membagikan ide atau gagasannya melalui berbagai platform dengan tepat dan aman.

### **3. Manfaat Literasi Digital**

- a) Memperoleh dan memperluas informasi secara cepat dan up to date (terbaru). Memperkaya keterampilan. Penggunaan internet di era digital ini mampu membuat seseorang belajar dan melatih keterampilan.
- b) Mampu menghemat waktu. Siapapun dapat mencari referensi di internet kapan saja dan di mana saja, hal itu membuktikan bahwa adanya literasi digital mampu menghemat penggunaan waktu.
- c) Memperluas jaringan. Dalam hal ini seseorang dapat mencari dan menambah teman baru dari berbagai wilayah, maupun negara lain di belahan dunia ini melalui media sosial.
- d) Belajar lebih efisien dan cepat, artinya kita dapat mencari dan belajar sesuatu tertentu dengan menggunakan aplikasi dan situs di internet, sesuai dengan apa yang kita cari.
- e) Menghemat biaya. Banyaknya portal-portal gratis di internet juga dapat menghemat biaya, sehingga kita tidak perlu mengeluarkan biaya lebih dalam mencari dan menikmati sesuatunya.
- f) Lebih ramah lingkungan.

- g) Mampu membuat keputusan yang lebih baik. Banyaknya informasi di internet, membantu kita dalam mencari tahu serta membandingkan sesuatu.<sup>28</sup>

Literasi Digital juga bermanfaat bagi peserta didik guna menyeleksi info yang asli maupun yang palsu, literasi digital dapat mempermudah peserta didik dalam berkomunikasi serta juga menemukan atau menciptakan suatu hal baru yang canggih dalam konteks teknologi.<sup>29</sup>

### **C. Pengaruh Pengelolaan *Technological Pedagogic Content Knowledge* (TPACK) terhadap Literasi Digital**

Penggunaan media digital terhadap proses belajar mengajar peserta didik saat ini sangat berpengaruh dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga mempermudah guru dan peserta didik dalam mendapatkan informasi dan wawasan yang lebih luas lagi. Pengaruh penggunaan media digital terhadap proses belajar-mengajar saat ini sangatlah mempermudah proses belajar mengajar baik dari guru maupun dari peserta didik sehingga dapat memperluas ilmu pengetahuan dengan jangkauan yang lebih luas lagi.

Guru sangat berpengaruh penting terhadap proses pembelajaran, dengan pengembangan pengajaran dari guru yang menyenangkan sehingga membuat peserta didik mudah memahami pembelajaran yang diberikan. Kemampuan guru

---

<sup>28</sup> Kustoro Budiarta, Sugianta Ovinus Ginting, and Janner Simarmata, "Ekonomi Bisnis Digital," in *Kuliah Manajemen Industri*, ed. Alex Rikki (Yayasan Kita Menulis, 2020).

<sup>29</sup> I Putu Gede Sutisna, "Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi COVID-19," *institut teknologi dan kesehatan bali* 8, no. 2 (2020): 268–283.

terhadap penggunaan teknologi sangat dibutuhkan pada era digital saat ini. Pada era digital saat ini teknologi sangat dibutuhkan pada dunia pendidikan sehingga membutuhkan pendidik dan tenaga pendidik yang paham mengenai teknologi. Penggunaan teknologi sudah merambat pesat pada dunia pendidikan, mulai dari media pembelajaran, input-output data pembelajaran, pencarian bahan pembelajaran, media komunikasi dan lain sebagainya sudah melalui teknologi.<sup>30</sup>

Pengaruh penggunaan media digital dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kualitas pengetahuan bagi guru dan peserta didik, guru yang sudah tidak memiliki kemampuan untuk membaca buku bisa mempelajari materi melalui video pembelajaran, dan lain sebagainya yang bisa kita dapatkan melalui media digital saat ini. Bagi peserta didik media digital sangat membantu untuk mencari tahu informasi pendidikan yang lebih lengkap.<sup>31</sup>

Peserta didik saat ini dengan mudah mendapatkan ilmu pengetahuan dengan mengakses media teknologi yang sudah tersedia. Peserta didik tidak perlu membeli buku namun sudah tersedia pada media teknologi yaitu bisa diakses di halaman google, bahkan sudah ada Perpustakaan Digital yang bisa mudah diakses di perangkat teknologi, di handphone maupun komputer. Sehingga membuat peserta didik mudah membaca kapan saja dan dimana saja serta dapat meningkatkan literasi pengetahuan peserta didik. Melalui Guru yang memiliki

---

<sup>30</sup> Reynold and Djuharis Rasul, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi 1* (Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010, 2010).

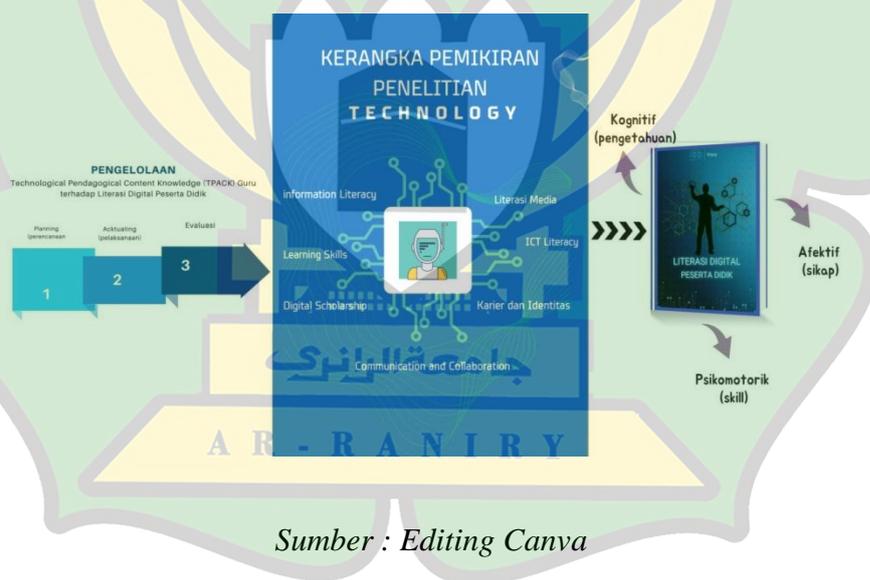
<sup>31</sup> Mustofa Abi Hamid et al., *Media Pembelajaran*, ed. Tonni Limbong (Yayasan Kita Menulis, 2020).

kemampuan teknologi akan membantu peserta didik memahami literasi digital dengan mudah.<sup>32</sup>

Kemampuan literasi digital peserta didik dalam menggunakan teknologi dapat berpengaruh terhadap pribadi peserta didik dalam menyaring informasi yang bermanfaat maupun yang buruk (*Hoax*)<sup>33</sup>, sehingga peserta didik lebih mampu memanfaatkan teknologi dengan baik. Dengan arahan dan bimbingan dari guru tentang penggunaan teknologi membuat peserta didik lebih memahami penggunaan teknologi yang lebih bervariasi dan lebih banyak kegunaannya.<sup>34</sup>

#### D. Kerangka Pemikiran Penelitian

Gambar2.2 Kerangka Pemikiran



Sumber : Editing Canva

<sup>32</sup> Indah Kurnianingsih, Rosini, and Nita Ismayati, "Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah Dan Guru Di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)* 3, no. 1 (2017): 61.

<sup>33</sup> Etik Anjar Fitriarti, "Urgensi Literasi Digital Dalam Menangkal Hoax Informasi Kesehatan di Era Digital" 4, no. 2 (2019).

<sup>34</sup> Novia Ayya Shofia and Eva Luthfi Fakhru Ahsani, "Pengaruh Penguasaan IT Guru terhadap Kualitas Pembelajaran di Masa Pandemi" 12, no. 2 (2021): 201–215.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan melalui proses yang sangat panjang dalam konteks ilmu sosial kegiatan penelitian dilakukan dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena yang sedang terjadi dan yang akan berkembang selanjutnya menjadi suatu gagasan teori dan pemilihan metode yang sesuai dengan fakta.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dengan fenomena yang saling berhubungan

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1) Populasi Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan dari sebagian unit hasil pengukuran yang memiliki karakteristik yang menjadi objek penelitian.<sup>35</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru dan peserta didik kelas XII terdiri dari 3 jurusan yaitu Teknik Jaringan Akses (TJA), Multimedia (MM) dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) yang disetiap jurusannya mempunyai 3 kelas yakni XII TJA , XII MM, dan XII RPL.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, AsikBelajar.Com (Bandung: Alfabeta, CV., 2017).

## 2) Sampel Penelitian

Teknik Pengambilan Sampel yang akan diambil dari penelitian ini yaitu Pengambilan Sampel *Stratified Sampling* yang menuju pada tingkatan kelas dan jurusan yang berbeda pada proses pembelajarannya. Subjek sampel pada penelitian ini adalah seluruh guru yang berjumlah 54 orang dan peserta didik kelas XII yang berjumlah 54 orang. Kelas XII merupakan jenjang kelas terakhir yang ada pada tingkat Sekolah Menengah maka peserta didik kelas XII sudah lebih memahami dan mengalami dengan hal apa yang diteliti pada penelitian ini selama 3 tahun mengikuti proses pembelajaran.

Peneliti mengambil sampel kelas XII MM dengan jumlah peserta didik 15 orang, TJA 19 orang dan RPL dengan jumlah peserta didik 20 orang dengan total sampel 108 orang yang terbagi dari 54 guru dan 54 peserta didik yang akan menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 3.1 jumlah Peserta Didik, Guru dan Tenaga Pendidik.

Jenis Kelamin	Peserta Didik	Guru	Tenaga Pendidik	Guru + Tenaga Pendidik
Laki-Laki	208	16	7	23
Perempuan	84	23	8	31
Jumlah	292	39	15	54

Tabel 3.2 Jumlah Tingkat kelas dan Peserta Didik perkelas

Tingkat Kelas	Jumlah
10	146
11	92
12	54
Total	292

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Tabel 3.3 instrumen pertanyaan

Variabel	Devinisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran skala	taburan item	
<b>Variabel Dependen (X)</b>						
Pengelolaan <i>Technological Pedagogic Content Knowledge</i> (TPACK) Guru	<i>Technological Pedagogic Content Knowledge</i> merupakan suatu pengetahuan dengan materi pembelajaran menggunakan sistem teknologi sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam mengakses dan ahli pada bidang teknologi.	<i>Pedagogical Knowledge, Content Knowledge, Technological Knowledge, Pedagogical Content Knowledge, Technological Pedagogical Content Knowledge.</i>	Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi	1-4	Ordinal	1-21
<b>Variabel Independent (Y)</b>						
Literasi Digital Peserta Didik	Literasi adalah ketrampilan dalam berkomunikasi secara efektif sehingga dapat mengembangkan potensi diri dalam kehidupan bermasyarakat.	Informasi Literasi, Digital Scholarship, Learning Skills, ICT Literacy, Communication and Collaboration, Literasi Media, Karir dan Identitas.	Kognitif, Afektif, Psikomotor	1-4	Ordinal	1-21

Tabel 3.4 Skor Instrumen

Kategori	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

#### D. Pengujian Instrumen

Uji Pilot Test merupakan percobaan penelitian menggunakan angket google form pada sekolah yang berbeda dari sekolah yang akan diteliti. Pilot test berfungsi untuk mengetahui apakah angket yang akan diteliti valid.

Instrumen sampel yang akan menjadi sasaran pilot test merupakan Instrumen Adaptasi dari disertasi Lailatussaadah dengan judul “Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kompetensi Kewirausahaan Islami Mahasiswa PTKI Aceh. Dan Satu lagi dari Penelitian Lailatussaadah dengan judul “Kompetensi Siswa Kognitif secara Afektif”.

Pilot test yang saya teliti pada SMAN 1 Tapaktuan melalui google form peserta didik kelas X dengan sampel 30 orang peserta didik dan Guru berjumlah 30 orang.

##### a) Validalitas Instrumen

Validalitas Instrumen adalah suatu ukuran dalam menentukan suatu kevalidan angket. Uji validitas yang akan dipakai dipenelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 22. Dasar pengambilan Uji Validitas, Perbandingan Nilai fhitung dengan ftabel.

Tabel 3.5 Pengambilan Keputusan Uji Validitas

Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel} =$ Valid,	Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel} =$ tidak Valid
Jika nilai Sig. $< 0,05 =$ Valid,	Jika nilai Sig. $> 0,05 =$ tidak Valid

Tabel 3.6 Hasil Validitas Angket TPACK Guru (X)

No Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel\ 5\%(30)}$	Sig.	Kriteria
1	0,847	0,361	0,000	Valid
2	0,844	0,361	0,000	Valid
3	0,847	0,361	0,000	Valid
4	0,847	0,361	0,000	Valid
5	0,826	0,361	0,000	Valid
6	0,847	0,361	0,000	Valid
7	0,811	0,361	0,000	Valid
8	0,847	0,361	0,000	Valid
9	0,805	0,361	0,000	Valid
10	0,837	0,361	0,000	Valid
11	0,744	0,361	0,000	Valid
12	0,685	0,361	0,000	Valid
13	0,686	0,361	0,000	Valid
14	0,600	0,361	0,000	Valid
15	0,500	0,361	0,005	Valid
16	0,469	0,361	0,009	Valid
17	0,587	0,361	0,001	Valid
18	0,469	0,361	0,009	Valid
19	0,636	0,361	0,000	Valid
20	0,647	0,361	0,000	Valid

21	0,740	0,361	0,000	Valid
----	-------	-------	-------	-------

*Sumber Data : Output menggunakan SPSS 22, 2023*

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Literasi Digital Peserta Didik

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel\ 5\% (30)}$	Sig.	Kriteria
1	0,603	0,361	0,000	Valid
2	0,873	0,361	0,000	Valid
3	0,863	0,361	0,000	Valid
4	0,820	0,361	0,000	Valid
5	0,876	0,361	0,000	Valid
6	0,861	0,361	0,000	Valid
7	0,960	0,361	0,000	Valid
8	0,847	0,361	0,000	Valid
9	0,960	0,361	0,000	Valid
10	0,925	0,361	0,000	Valid
11	0,918	0,361	0,000	Valid
12	0,952	0,361	0,000	Valid
13	0,847	0,361	0,000	Valid
14	0,849	0,361	0,000	Valid
15	0,883	0,361	0,000	Valid
16	0,847	0,361	0,000	Valid
17	0,849	0,361	0,000	Valid
18	0,918	0,361	0,000	Valid
19	0,739	0,361	0,000	Valid
20	0,855	0,361	0,000	Valid
21	0,853	0,361	0,000	Valid

*Sumber Data : Output menggunakan SPSS 22, 2023*

Hasil perhitungan Uji Validitas yang ada pada tabel 3.6 dan 3.7 menghasilkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini Valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

### b) Reabilitas Instrumen

Reabilitas yang akan di uji pada penelitian ini yaitu agar mengetahui konsistensi Data Angket. Dasar Pengambilan keputusan pada reabilitas penelitian ini adalah :  $\alpha > r_{tabel}$  = Konsisten ,  $\alpha < r_{tabel}$  + tidak konsisten.

Tabel 3.8 Uji Realibilitas

Variabel	alpha	r <sub>tabel</sub> 5% (30)	Keterangan
TPACK Guru (X)	0,953	0,361	Reliabel
Literasi Digital Peserta Didik (Y)	0,979	0,361	Reliabel

*Sumber Data : Output menggunakan SPSS 22, 2023*

Hasil Uji Reliabilitas pada tabel 3.8 diketahui nilai koefisien realibilitas pada angket TPACK Guru(X) nilai *alpha* sebesar 0,953, dan angket Literasi Digital Peserta Didik (Y) sebesar 0,979. Berdasarkan hasil koefisien reabilitas yang telah didapatkan, disimpulkan bahwa semua angket pada penelitian ini reliabel atau koefisien, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan diteliti adalah menggunakan, Survey Kuesioner, Dataset Statistik, Observasi dan dokumentasi. Survey Kuesioner yang akan diteliti merupakan beberapa pertanyaan untuk sampel penelitian yang akan diajukan kepada responden. Pertanyaan yang akan

ditanyakan terkait variabel yang saling berhubungan. Observasi merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan langsung ke lapangan dengan melakukan pengamatan secara langsung di SMKN 5 Telkom Banda Aceh. Dokumentasi pada penelitian ini akan mencantumkan dokumentasi terkait dengan kompetensi guru terhadap Pengelolaan *Technological Pedagogic Content Knowledge*, Serta data-data yang dibutuhkan pada penelitian yang akan diteliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan Teknik Analisis Kuantitatif Deskriptif dengan korelasi dan regresi data sederhana. Peneliti akan menggunakan program IBM SPSS statistic 22 untuk melakukan uji Prasyarat dengan menganalisis data-data antara variabel-variabel yang berhubungan dengan uji normalitas data dan uji linearitas data.

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis dengan mengklasifikasikan tingkat persentase data pada masing-masing variabel. Analisis data deskriptif pada kuantitatif berwujud angka yang telah di analisis menjadi tingkat persentase. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase sebagai berikut<sup>36</sup>:

$$P = \frac{FN}{N} \times 100\%$$

---

<sup>36</sup> Anas Sudijono, "Pengantar Statistik Pendidikan," in *Statistik Pendidikan* (Depok: Rajawali Press, 2008), 43.

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi Skor Siswa

N : Jumlah Sampel

100% : Angka tetap untuk persentase.

Untuk mengartikan nilai yang diperoleh melalui perhitungan analisis tersebut maka didapat di kriteriakan sebagai berikut<sup>37</sup> :

Tabel 3.9 Pedoman Interpretasi Analisis Deskriptif

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Cukup
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

## 2. Uji Prasyarat

### a) Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah uji kenormalan suatu distribusi data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui korelasi/hubungan hipotesis yang ada pada data variabel terikat. Uji normalitas data yang akan diuji peneliti adalah menggunakan program SPSS 22. Pengambilan keputusan pada uji One sampel

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," in *Metode Penelitian*, ed. Rev.20., vol. 2 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 282.

Kolmogorov Smirnov yaitu apabila probalitas ( $p$ )  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dengan data berdistribusi normal. Namun, apabila probalitas ( $p$ )  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data berdistribusi tidak normal.

### b) Uji Linearitas

Uji linearitas yang akan diuji pada penelitian ini untuk mengetahui spesifikasi yang digunakan benar atau tidak dengan penggunaan hipotesis pada pengujian<sup>38</sup> :

$H_0$ : Tidak ada hubungan Pengelolaan *Technological Pedagogic Content Knowledge* terhadap Literasi Digital di SMKN 5 Telkom Banda Aceh.

$H_a$ : Ada hubungan Pengelolaan *Technological Pedagogic Content Knowledge* terhadap Literasi Digital di SMKN 5 Telkom Banda Aceh.

Dengan pengambilan keputusan jika nilai Sig.  $> 0,05$   $H_0$  diterima, maka tidak ada hubungan linearitas antara Pengelolaan *Technological Pedagogic Content Knowledge* Guru dengan Literasi Digital peserta didik. Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan antara Pengelolaan *Technological Pedagogic Content Knowledge* Guru dengan Literasi Digital peserta didik.

---

<sup>38</sup> I Made Yuliara, "Modul Regresi Linier Sederhana," *Universitas Udayana* (2016): 1–10, [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pendidikan\\_1\\_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf)

### 3. Pengujian Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Maka dapat dibuat hipotesis H0 dan Ha sebagai berikut :

H0 = Tidak Terdapat pengaruh antara Pengelolaan *Technological Pedagogic Content Knowledge* Guru (X) terhadap Literasi Digital Peserta Didik (Y).

Ha = Terdapat pengaruh antara Pengelolaan *Technological Pedagogic Content Knowledge* Guru (X) terhadap Literasi Digital Peserta Didik(Y).

Untuk mengetahui pengaruh Variabel Bebas/independen (X) ke Variabel Terikat/dependen (Y) diperlukan alat untuk menganalisa bagaimana kedua variabel dapat berpengaruh atau tidak menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana dengan SPSS 22.

Tabel 3.10 Pedoman Interpretasi Tingkat Persentase<sup>39</sup>

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-90%	Tinggi
60%-70%	Cukup
40%-50%	Rendah
0%-40%	Sangat Rendah

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMKN 5 Telkom Banda Aceh**

SMKN 5 Banda Aceh yang beralamatkan di JL. Stadion H.Dimurthala, No. 5, LampinuengKuta Alam, 23125, Baru City, Kuta Alam, Banda Aceh City. Peserta Didik pada SMK N 5 Banda Aceh Terdiri beberapa bagian.Kelas X dengan JurusanTeknik Jaringan Akses (TJA), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Multimedia, Dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Sedangkan Kelas XI dan XII hanya ada 3 jurusan Yaitu JurusanTeknik Jaringan Akses (TJA), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Multimedia. SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh adalah sebuah institusi pendidikan vokasi yang didirikan pada tahun 2010 dengan fokus inovasi, prestasi dan akhlak mulia. Dengan visi menjadi sekolah modern berkepribadian dan berwawasan global yang didukung oleh Sumber Daya Manusia serta infrastruktur yang lengkap, SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh siap melahirkan generasi yang handal dan mampu menyongsong masa depan yang lebih baik. Melalui inovasi, SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh menerapkan dan meramu sistem pendidikan vokasi yang paling sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini yang menuntut siswa untuk proaktif dan menjadi pionir untuk perkembangan dirinya. SMKN 5 Telkom memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 032/BAN-SM/SK/2019. SMKN 5 Telkom menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SMKN 5 Telkom berasal dari PLN. SMKN 5 Telkom menyediakan akses internet yang

dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Provider yang digunakan SMKN 5 Telkom untuk sambungan internetnya adalah Telkom Speedy.

## 2. Visi dan Misi SMKN 5 Telkom Banda Aceh

Tabel 4.1 Visi dan Misi SMKN 5 Telkom Banda Aceh

Visi Sekolah	Misi sekolah:
<p>“Menjadikan pusat keunggulan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi yang memiliki Sumber Daya Manusia yang produktif, bermartabat serta dapat bersaing di tingkat global”.</p>	1. Menjunjung tinggi nilai keagamaan (religious).
	2. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT).
	3. Membangun kewirausahaan.
	4. Menerapkan sikap disiplin, jujur, taat, patuh, santun dan bertanggung jawab serta berakhlak mulia.
	5. Menjaga dan melestarikan seni budaya.
	6. Melestarikan 7K (keamanan, ketertiban, kedisiplinan, kebersihan, keindahan, kesopanan, dan kerapian).
	7. Memberdayakan lingkungan sekolah dan meningkatkan kualitas tamatan berstandar nasional dan internasional

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Deskriptif

#### 1) Tingkat Persentase TPACK Guru

##### a) Tahap Perencanaan TPACK Guru

Tabel 4.2 Output Data Frekuensi Statistik Perencanaan TPACK Guru

No	Item	STS	TS	S	SS	N	Skor	Mean	TCR	Interpretasi
1	Saya <i>Menyiapkan Pedagogical Knowledge</i> sebelum proses pembelajaran	1,9%		29,6%	68,5%	54	197	3,65	91	Sangat Tinggi
2	Saya <i>Menyiapkan Content Knowledge</i> sebelum proses pembelajaran		55,6%	14,8%	29,6%	54	148	2,74	69	Cukup
3	Saya <i>Menyiapkan Technological Knowledge</i> sebelum proses pembelajaran		3,7%	31,5%	64,8%	54	195	3,61	90	Sangat Tinggi
4	Saya <i>Menyiapkan Pedagogical Content Knowledge</i> sebelum proses pembelajaran		3,7%	38,9%	57,4%	54	191	3,54	88	Tinggi

5	Saya <i>Menyiapkan</i> <b>Technological Content Knowledge</b> sebelum proses pembelajaran	1,9%	33,3%	64,8%	54	196	3,63	91	Sangat Tinggi
6	Saya <i>Menyiapkan</i> <b>Technological Pedagogical Knowledge</b> sebelum proses pembelajaran		37%	63%	54	196	3,63	91	Sangat Tinggi
7	Saya <i>Menyiapkan</i> <b>Technological Pedagogical Content Knowledge</b> sebelum proses pembelajaran		38,9%	61,1%	54	195	3,62	90	Sangat Tinggi

b) Tahap Pelaksanaan TPACK Guru

Tabel 4.3 Output Data Frekuensi Statistik Pelaksanaan TPACK Guru

No	Item	STS	TS	SS	N	Skor	Mean	TCR	Interpretasi
1	Saya <i>Menggunakan</i> <b>Pedagogical Knowledge</b> pada proses belajar mengajar		38,2%	60%	54	195	3,61	90	Sangat Tinggi
2	Saya <i>Menggunakan</i> <b>Content Knowledge</b> pada proses belajar mengajar		41,8%	56,4%	54	193	3,57	89	Tinggi

3	Saya Menggunakan <b>Technological Knowledge</b> pada proses belajar mengajar	38,2%	60%	54	195	3,61	90	Sangat Tinggi		
4	Saya Menggunakan <b>Pedagogical Content Knowledge</b> pada proses belajar mengajar	3,6%	45,5%	49,1%	54	187	3,46	87	Tinggi	
5	Saya Menggunakan <b>Technological Content Knowledge</b> pada proses belajar mengajar	29,1%	29,1%	40%	54	168	3,11	78	Cukup	
6	Saya Menggunakan <b>Technological Pedagogical Knowledge</b> pada proses belajar mengajar	40%	58,2%	54	194	3,59	90	Sangat Tinggi		
7	Saya Menggunakan <b>Technological Pedagogical Content Knowledge</b> pada proses belajar mengajar	20%	3,6%	30,9%	43,6%	54	162	3	75	Cukup

c) Tahap Evaluasi TPACK Guru

Tabel 4.4 Output Data Frekuensi Statistik Evaluasi TPACK Guru

No	Item	STS	TS	S	SS	N	Skor	Mean	TCR	Interpretasi
1	Saya Mengevaluasi <b>Pedagogical Knowledge</b> setelah proses belajar mengajar			31,5%	68,5%	54	199	3,69	92	Sangat Tinggi
2	Saya Mengevaluasi <b>Content Knowledge</b> setelah proses belajar mengajar	1,9%		31,5%	66,7%	54	197	3,65	91	Sangat Tinggi
3	Saya Mengevaluasi <b>Technological Knowledge</b> setelah proses belajar mengajar			38,9%	61,1%	54	195	3,61	90	Sangat Tinggi
4	Saya Mengevaluasi <b>Pedagogical Content Knowledge</b> setelah proses belajar mengajar	1,9%		33,3%	64,8%	54	196	3,63	91	Sangat Tinggi
5	Saya Mengevaluasi <b>Technological Content Knowledge</b> setelah proses belajar mengajar			40,7%	59,3%	54	194	3,59	90	Sangat Tinggi

6	Saya Mengevaluasi <b>Technological Pedagogical Knowledge</b> setelah proses belajar mengajar	1,9%	40,7%	57,4%	54	192	3,56	89	Tinggi
7	Saya Mengevaluasi <b>Technological Pedagogical Content Knowledge</b> setelah proses belajar mengajar	3,7%	35,2%	61,1%	54	193	3,57	89	Tinggi

## 2) Tingkat Literasi Digital Peserta Didik

### a) Tahap Kognitif Literasi Digital

Tabel 4.5 Output Data Frekuensi Statistik Kognitif Literasi Digital Peserta Didik

No	Item	STS	TS	S	SS	n	Skor	Mean	TCR	Interpretasi
1	Saya memiliki <b>Pengetahuan</b> dalam menemukan <i>Literasi Informasi</i>			55,6%	44,4%	54	186	3,44	86	Tinggi
2	Saya memiliki <b>Pengetahuan</b> dalam menemukan <i>Beasiswa Digital</i>	1,9%	42,6%	55,6%	54	191	3,54	88	Tinggi	
3	Saya memiliki <b>Pengetahuan</b> dalam <i>Learning Skills Digital</i>			53,7%	46,3%	54	187	3,46	87	Tinggi

4	Saya memiliki <b>Pengetahuan</b> dalam memakai <i>ICT Literasi</i>	1,9%	53,7%	44,4%	54	185	3,43	86	Tinggi
5	Saya memiliki <b>Pengetahuan</b> dalam menemukan <i>Communication and Collaboration</i> pembelajaran	1,9%	51,9%	46,3%	54	186	3,44	86	Tinggi
6	Saya memiliki <b>Pengetahuan</b> dalam menemukan <i>Literasi Media</i>	1,9%	51,9%	46,3%	54	186	3,44	86	Tinggi
7	Saya memiliki <b>Pengetahuan</b> dalam mengelola <i>karir dan identitas online</i>	1,9%	50%	48,1%	54	187	3,46	87	Tinggi

b) Tahap Afektif Literasi Digital

Tabel 4.6 Output Data Frekuensi Statistik Kognitif Literasi Digital Peserta Didik

No	item	STS	TS	S	SS	N	Skor	Mean	TCR	Interpretasi
1	Saya dapat mengontrol diri saat mengelola <b>Afektif</b> <i>Literasi Informasi</i>			51,9%	48,1%	54	188	3,54	87	Tinggi
2	Saya dapat mengontrol diri saat mengikuti <b>Afektif</b> <i>Beasiswa Digital</i>			53,7%	46,3%	54	187	3,56	87	Tinggi

3	Saya dapat mengontrol diri saat mengimplemen tasikan <i>Learning Skills Digital</i>	1,9%	42,6	55,6%	54	191	3,52	88	Tinggi
4	Saya dapat mengontrol diri saat mengelola <i>ICT Literasi</i>	50%		50%	54	189	3,5	88	Tinggi
5	Saya dapat mengontrol diri dalam <i>Communication and Collaboration</i> pembelajaran	48,1%		51,9%	54	190	3,54	88	Tinggi
6	Saya dapat mengontrol diri saat mengakses <i>Literasi Media</i>	44,4%		55,6%	54	192	3,46	89	Tinggi
7	Saya dapat mengontrol diri dalam <i>karir dan identitas online</i>	46,3%		53,7%	54	191	3,48	88	Tinggi

c) Tahap Psikomotor Literasi Digital

Tabel 4.7 Output Data Frekuensi Statistik Kognitif Literasi Digital Peserta Didik

No	item	STS	TS	S	SS	N	Skor	Mean	TCR	Interpretasi
1	Saya memiliki <b>Kemampuan</b> dalam <i>Literasi Informasi</i>			57,4%	42,2	54	185	3,41	86	Tinggi

2	Saya memiliki <b>Kemampuan</b> aktif dalam mengikuti <i>Praktik Pembelajaran Digital</i>	1,9%	46,3%	51,9	54	189	3,52	88	Tinggi
3	Saya memiliki <b>Kemampuan</b> dalam mengimplemen tasikan <i>Learning Skills Digital</i>		55,6%	44,4	54	186	3,52	86	Tinggi
4	Saya memiliki <b>Kemampuan</b> dalam mengelola <i>ICT Literasi</i>		57,4%	42,6	54	185	3,43	86	Tinggi
5	Saya memiliki <b>Kemampuan</b> partisipasi <i>Communication and Collaboration</i> pembelajaran		48,1%	51,9%	54	190	3,44	88	Tinggi
6	Saya memiliki <b>Kemampuan</b> dalam mengakses <i>Literasi Media</i>		48,1%	51,9%	54	190	3,5	88	
7	Saya memiliki <b>Kemampuan</b> dalam mengelola <i>karir dan identitas online</i>		48,1%	51,9%	54	184	3,43	85	

## 2. Hasil Uji Prasyarat

### a) Uji Normalitas

Jika pada tabel test of normality dengan menggunakan KolmogorovSmirnov nilai sig > 0.05, maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas SPSS 22

		TPACK (X)	Literasi Digital (Y)
N		54	54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	73,67	73,06
	Std. Deviation	6,038	6,716
Most Extreme Differences	Absolute	,132	,108
	Positive	,087	,094
	Negative	-,132	-,108
Test Statistic		,132	,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,020 <sup>c</sup>	,174 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

#### Analisis Output :

Diketahui hasil output SPSS 22 uji Normalitas Kolmogrov Smirnov Test mendapatkan angka probabilitas atau *Asymp sig (2-tailed)*. Nilai akan dibandingkan dengan sig. 0,05 (menggunakan taraf signifikan 5%) adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 maka distribusi data tidak normal

Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka distribusi data normal

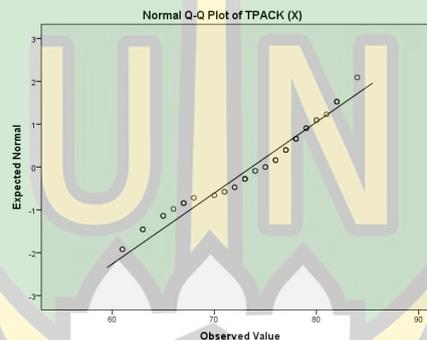
Tabel 4.9 Keputusan Uji Normalitas Data

No	Nama Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	Taraf Signifikansi	Keputusan
1	Pengelolaan TPACK guru	0,20	0,05	Normal

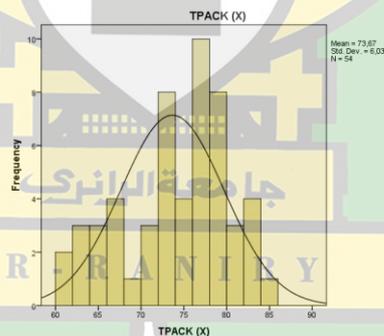
2	Literasi Digital peserta didik	0,174	0,05	Normal
---	--------------------------------	-------	------	--------

Dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian ini berdistribusi normal. Uji normalitas dengan menggunakan histogram dan plots ketika grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya berdistribusi normal. Adapun Uji Normalitas menggunakan histogram SPSS 22 sebagai berikut:

Gambar 4.1 Normal Probability Plot TPACK (X)

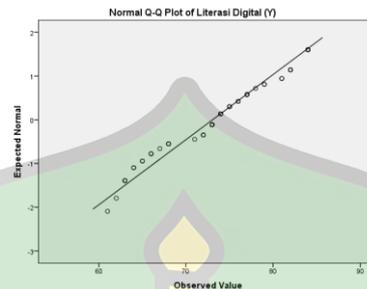


Gambar 4.2 Grafik Histogram Normalitas TPACK (X)

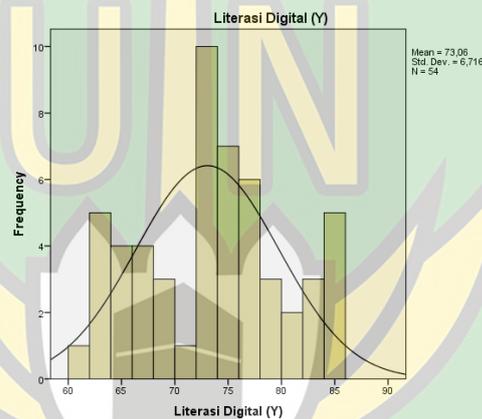


Diketahui Grafik data Histogram TPACK (X) mengikuti pola garis lurus dan penyebaran butiran plots pada gambar 4.1 berdekatan dengan garis lurus. Dapat disimpulkan bahwa data Pengelolaan TPACK (X) berdistribusi normal. Dari data Output SPSS 22 gambar 4.2 mendapatkan hasil Mean 73,67 dengan standar Deviasiny 6,038 dengan Jumlah sampel 54 orang.

Gambar 4.3 Normal Probability Plot Literasi Digital (Y)



Gambar 4.4 Grafik Histogram Normalitas Literasi Digital (Y)



Diketahui Grafik histogram data Literasi Digital (Y) mengikuti pola garis lurus dan penyebaran butiran plots gambar 4.3 berdekatan dengan garis lurus. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dari data Output SPSS 22 pada output gambar 4.4 mendapatkan hasil Mean 73,06 dengan standar Deviasinya 6,716 dengan Jumlah sampel 54 orang.

#### b) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan dari data Pengelolaan TPACK guru dengan Literasi Digital peserta didik linier atau tidak. Ketika hasil

data terdapat hubungan linier maka dapat digunakan pada analisis regresi linier. Jika data tidak terdapat hubungan linier maka digunakan analisis regresi non-linier. Adapun Hipotesis pada uji linieritas adalah :

$H_0$  = Tidak ada hubungan yang linier antara Pengelolaan TPACK guru dengan Literasi Digital peserta didik.

$H_a$  = Ada hubungan yang linier antara Pengelolaan TPACK guru dengan Literasi Digital peserta didik.

Uji linier menggunakan SPSS 22 mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10 Output Uji Linieritas SPSS 22

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Literasi Digital (Y) * TPACK (X)	Between Groups	(Combined)	1263,583	19	66,504	2,006	,038
		Linearity	489,019	1	489,019	14,750	,001
		Deviation from Linearity	774,565	18	43,031	1,298	,249
	Within Groups		1127,250	34	33,154		
	Total		2390,833	53			

#### Analisis Output :

Dari hasil output tabel 4.10 didapatkan nilai  $F = 14,750$  dengan nilai signifikansi 0,001. Tingkat signifikansi dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ ). Hasil keputusan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika nilai sig.  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai sig.  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima

Diketahui pada tabel 4.10 dengan hasil output SPSS 22 nilai sig. 0,001 < 0,005 maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang linier antara Pengelolaan TPACK guru terhadap literasi digital peserta didik.

### 3. Pengujian Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan TPACK guru terhadap literasi digital peserta didik

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan antara Pengelolaan TPACK guru terhadap literasi digital peserta didik

Untuk mencari persamaan regresinya menggunakan SPSS 22 dengan menguji Regresi Linier Sederhana dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11 Nilai Uji Analisis Regresi Linier Sederhana SPSS 22

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,993	10,169		3,540	,001
	TPACK (X)	,503	,138	,452	3,657	,001

a. Dependent Variable: Literasi Digital (Y)

#### Analisis Output :

Berdasarkan hasil tabel 4.11 diperoleh nilai konstanta a = angka konstan dari unstandardized coefficients nilainya 35,993 yang merupakan angka konstanta yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pengelolaan TPACK Guru

(X) maka nilai konsisten Literasi Digital Peserta Didik (Y) sebesar 35,993.  $b =$  angka koefisien regresi dengan nilai 0,503 yang merupakan setiap penambahan 1% pengelolaan TPACK guru (X), maka Literasi Digital peserta didik (Y) akan meningkat sebesar 0,503.

Nilai koefisien regresi bernilai 0,503 dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pengelolaan TPACK guru (X) berpengaruh positif terhadap Literasi Digital peserta didik (Y) sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 35,993 + 0,503 X$ . Diketahui pada tabel 4.5 nilai sig  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka Adanya Pengaruh Pengelolaan TPACK guru (X) terhadap Literasi Digital peserta didik (Y)

Pengambilan keputusan uji regresi linier sederhana dapat diketahui juga melalui  $t$  hitung yang dimana jika  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima, dan apabila  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada output tabel 4.5 nilai  $t$  hitung yang didapat sebesar 3,657. Dan  $t$  tabel dilihat dari tabel distribusi nilai  $t$  tabel dengan nilai  $\alpha / 2 = 0,05/2 = 0,025$  dengan nilai  $n = 54 - 2$   $df = 52$  didapat nilai  $t$  tabel 2,007. Diketahui nilai  $t$  hitung sebesar  $3,657 > 2,007$  maka Ada Pengaruh Pengelolaan TPACK guru (X) terhadap Literasi Digital Peserta Didik di SMKN 5 Telkom Banda Aceh (Y).

Tabel 4.12 Output Anova Uji Regresi Linier Sederhana

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	489,019	1	489,019	13,371	,001 <sup>b</sup>
	Residual	1901,815	52	36,573		
	Total	2390,833	53			

a. Dependent Variable: Literasi Digital (Y)

b. Predictors: (Constant), TPACK (X)

### Analisis Output :

Pada tabel 4.12 diketahui nilai  $F_{hitung} = 13,371$ , nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $df_{reg} = 1$  dan  $df_{res} = 52$  adalah 4,03 pada taraf 5% dan 7,15 pada taraf 1%. Dasar pengambilan keputusan :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Pada tabel output 4.12 diperoleh  $F_{hitung} 13,371 > 4,03 F_{tabel}$  taraf 5% dan  $13,371 > 7,15$  taraf 1% bahwa  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan TPACK guru terhadap Literasi Digital Peserta didik.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pengelolaan TPACK guru terhadap Literasi Digital peserta didik dengan menghitung nilai Koefisien Determinasi (KD) atau R Square kemudian dikalikan dengan 100%. Pada analisis regresi linier sederhana Nilai R Square hasil output SPSS bagian Model Summary sangat berpengaruh untuk mengetahui besarnya pengaruh Pengelolaan TPACK Guru (X)

terhadap Literasi Digital Peserta Didik (Y). Berikut merupakan output model sumary uji regresi linier sederhana yang dapat memperoleh nilai R Square menggunakan SPSS 22.

Tabel 4.13 Output Model Summary Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,452 <sup>a</sup>	,205	,189	6,048

a. Predictors: (Constant), TPACK (X)

#### Analisis Output :

Pada tabel 4.13 diketahui nilai R Square sebesar 0,205. Adapun melihat besar pengaruh pengelolaan TPACK guru terhadap literasi digital peserta didik menggunakan tumus :

$$KD = R \text{ Square} \times 100\%$$

$$= 0,205 \times 100\%$$

$$= 20,5 \%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh Pengelolaan TPACK guru (X) terhadap Literasi Digital Peserta Didik sebesar 20,5 % sedangkan 79,5 % Literasi Digital dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Persamaan regresi selanjutnya akan diuji mengenai prediksi variabel terikatnya apakah sudah valid atau tidak. Untuk mengetahui apakah Pengelolaan TPACK guru benar-benar dapat berpengaruh terhadap Literasi Digital peserta didik. Pada tabel Output 4.13 diketahui nilai sig. 0,001 maka akan digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independent.

a) Hipotesis uji signifikansi konstanta pada model linier (a) nya adalah :

$H_0$  = koefisien regresi a tidak signifikan

$H_a$  = koefisien regresi a signifikan

Pada tabel 4.13 diketahui nilai signifikan 0,001 yang akan dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Dapat disimpulkan nilai sig 0,001  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak maka koefisien regresi a signifikan.

b) Adapun Model signifikansi koefisien regresi variabel Pengelolaan TPACK guru dengan hipotesis :

$H_0$  = koefisien regresi Pengelolaan TPACK guru tidak signifikan

$H_a$  = koefisien regresi Pengelolaan TPACK guru signifikan

Pada tabel 4.12 diketahui nilai sig. Pada koefisien pengelolaan TPACK guru sebesar 0,001 akan dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan kriteria keputusan :

Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Dapat disimpulkan nilai sig.  $0,001 < 0,05$   $H_0$  ditolak maka koefisien regresi sederhana pengelolaan TPACK guru signifikan.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Analisis korelasional data memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pengelolaan *Technological Pedagogical Content Knowledge* guru terhadap Literasi Digital peserta didik pada kelas XII di SMKN 5 Telkom Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan Uji Regresi Linier sederhana melalui program SPSS 22. yang menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,371 lebih besar dari  $F_{tabel}$  4,03 dengan jumlah responden 54 orang. Selain itu hasil dari tingkat persentase Pengelolaan *Technological Pedagogical Content Knowledge* Guru memiliki pengaruh yang Tinggi sedangkan Literasi Digital Peserta Didik memiliki pengaruh yang sangat besar. Sehingga pengelolaan *Technological Pedagogical Content Knowledge* guru terhadap Literasi Digital Peserta Didik di SMKN 5 Telkom Banda Aceh berpengaruh secara signifikan.

Hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mishra dan Koehler pada tahun 2005, yaitu *Technological Pedagogical Content Knowledge* sebagai pedoman guru dalam mengimplementasikan pembelajaran yang lebih mudah diakses melalui teknologi. Proses pembelajaran akan lebih mudah dengan teknologi jika *Technological Pedagogical Content Knowledge* dimiliki oleh seorang guru dan dikelola dengan baik.

### **1. Pengelolaan Technological Pedagogical Content Knowledge guru**

*Technological Pedagogical Content Knowledge* mempunyai 7 unsur yaitu (1) *Pedagogical Knowledge*, (2) *Content Knowledge*, (3) *Technological Knowledge*, (4) *Pedagogical Content Knowledge*, (5) *Technological Content Knowledge*, (6) *Technological Pedagogical Knowledge*, (7) *Technological Pedagogical Content Knowledge*.

Sebagai guru tidak hanya menguasai TPACK saja juga harus diiringi oleh pengelolaan yang bagus agar dapat terlaksana secara baik. Pembelajaran akan dikuasai oleh peserta didik apabila guru dapat mengelola TPACK dengan baik. Tingkat persentase yang dihasilkan pada pengelolaan TPACK guru memiliki persentase yang sangat tinggi, mengartikan bahwa Pengelolaan TPACK guru di SMKN 5 Telkom sudah dikelola dengan baik. Persentase ini sesuai dengan penelitian Jannah, Widia Nur dan rahman pada tahun 2021 yaitu adanya Peranan TPACK terhadap kreativitas menyusun perangkat pembelajaran.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Jannah and Rahman, "Peranan Technological Pedagogical Contents Knowledge (Tpack) Dalam Kreativitas Menyusun Perangkat Pembelajaran."

TPACK sebagai kerangka kerja pengetahuan diperlukannya pengelolaan yang baik sehingga TPACK dapat berhasil sesuai tujuan yang diharapkan. Pentingnya pengelolaan TPACK dapat mempengaruhi kemampuan guru dalam menguasai TPACK secara menyeluruh sehingga mampu menciptakan proses belajar mengajar yang dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

## **2. Literasi Digital Peserta Didik**

Ada 7 elemen komponen literasi digital menurut Murad Maulana tahun 2015 yaitu (1) Informasi Literasi, (2) Digital Scholarship, (3) Learning Skills, (4) ICT Literacy, (5) Communication and Collaboration, (6) Literasi Media, (7) Karir dan Identitas. Ketika 7 komponen itu dimiliki oleh setiap peserta didik maka dapat dipastikan pengelolaan TPACK sudah sangat baik.

Tingkat persentase literasi digital peserta didik yang dihasilkan tinggi yang berarti tingkat kemampuan peserta didik di SMKN 5 Telkom Banda Aceh memiliki kemampuan literasi digital yang sangat besar. Hal ini berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap dan skill peserta didik. Ketika peserta didik memiliki kemampuan literasi digital maka dibutuhkan pengelolaan TPACK yang baik untuk mengedukasi peserta didik dalam menggunakan Teknologi dengan baik.

Seperti penelitian yang dilakukan Ana Irhandayaniningsih tahun 2020 pengukuran literasi digital pada peserta pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19. Dapat diketahui bahwa kompetensi literasi digital berperan dalam

mengakses media digital dalam keadaan apapun.<sup>41</sup> Dengan maraknya penggunaan teknologi saat ini, maka adanya Pengelolaan TPACK peserta didik dapat menggunakan kemampuan literasi digital dengan bijak. Seperti tidak menyebarkan berita palsu/Hoax, tidak melanggar privasi digital orang lain dan lain sebagainya.

### **3. Pengaruh Pengelolaan Technological Pedagogical Content Knowledge guru terhadap Literasi Digital Peserta Didik**

Dengan sangat tingginya tingkat persentase Pengelolaan TPACK guru dan tingkat persentase yang tinggi dari Literasi digital peserta didik SMKN 5 Telkom Banda Aceh maka dapat diketahui bahwa adanya Pengaruh antara Pengelolaan *Technological Pedagogical Content Knowledge* guru terhadap Literasi Digital Peserta Didik di SMKN 5 Telkom Banda Aceh. Semakin tinggi Persentase yang dihasilkan maka semakin tinggi pula pengaruh yang dihasilkan.

Disisi lain penelitian Ulum Furqon Arbiyanto, Widiyanti dan Didik nurhadim pada tahun 2018 yaitu kesiapan *Technological Pedagogical Content Knowledge* calon guru dibidang Teknik dari penelian ini diketahui bahwa persentase yang dihasilkan masihlah rendah, dapat dipahami bahwa calon guru harus mencermati bagaimana kualitas menjadi seorang guru dengan mengelola TPACK dengan baik.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Irhandayaningsih, "Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19."

<sup>42</sup> Arbiyanto, Widiyanti, and Nurhadi, "Kesiapan Technological, Pedagogical And Content Knowledge (Tpack) Calon Guru Bidang Teknik Di Universitas Negeri Malang."

Pengelolaan TPACK adalah salah satu pendukung untuk mengedukasi peserta didik dalam menggunakan kemampuan literasi digital agar tidak terjadi penyalahgunaan kemampuan dalam teknologi. Pengetahuan yang didapatkan akan mempengaruhi sikap peserta didik dalam mengambil suatu tindakan, era teknologi saat ini banyak sekali dampak negatif dan positif dari penggunaan teknologi maka dari itu dibutuhkan guru yang telaten dalam mengelola TPACK sehingga dapat mengedukasi peserta didik dalam menggunakan teknologi dalam hal yang positif.



## BAB V

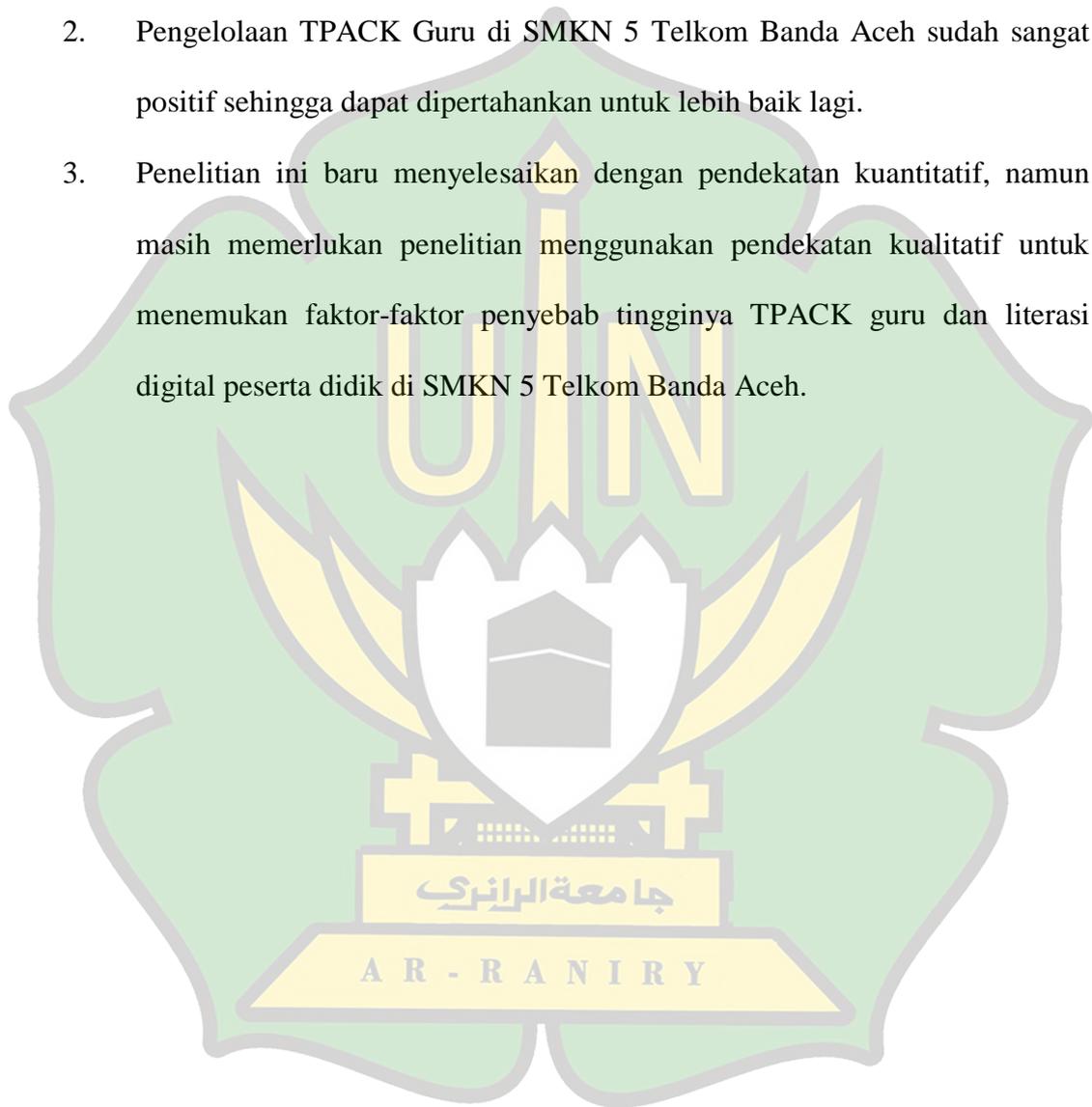
### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat persentase TPACK guru di SMKN 5 Telkom Banda Aceh mempunyai hasil  $>90\%$  yang memiliki nilai interval sangat tinggi. Sedangkan persentase literasi digital peserta didik mempunyai hasil  $>80\%$  dengan persentase interval tingkat tinggi. Pada hasil penelitian didapatkan nilai  $R^2$  senilai 0,205 dapat disimpulkan bahwa pengaruh Pengelolaan TPACK guru (X) terhadap Literasi Digital Peserta Didik sebesar 20,5 % sedangkan 79,5 % Literasi Digital dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Terdapat pengaruh positif antara pengaruh pengelolaan *Technological Pedagogical Content Knowledge* guru terhadap literasi digital peserta Didik terlihat dari nilai  $t_{hitung}$  (3,657)  $>$   $t_{tabel}$  (2,007) yang berarti bahwa pengelolaan TPACK memiliki peran positif dalam mempengaruhi literasi digital peserta didik SMKN 5 Telkom Banda Aceh. Diperoleh nilai konstanta  $a$  = angka konstan dari unstandardized coefficients nilainya 35,993 yang merupakan angka konstanta yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pengelolaan TPACK Guru (X) maka nilai konsisten Literasi Digital Peserta Didik (Y) sebesar 35,993.  $b$  = angka koefisien regresi dengan nilai 0,503 yang merupakan setiap penambahan 1% pengelolaan TPACK guru (X), maka Literasi Digital peserta didik (Y) akan meningkat sebesar 0,503.

## **B. Saran**

1. Guru dapat meningkatkan pengelolaan TPACK untuk menciptakan peserta didik yang berkarakter.
2. Pengelolaan TPACK Guru di SMKN 5 Telkom Banda Aceh sudah sangat positif sehingga dapat dipertahankan untuk lebih baik lagi.
3. Penelitian ini baru menyelesaikan dengan pendekatan kuantitatif, namun masih memerlukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk menemukan faktor-faktor penyebab tingginya TPACK guru dan literasi digital peserta didik di SMKN 5 Telkom Banda Aceh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arbianto, Ulum Furqon, Widiyanti, and Didik Nurhadi. "Kesiapan Technological, Pedagogical And Content Knowledge (Tpack) Calon Guru Bidang Teknik Di Universitas Negeri Malang." *Jurnal Teknik Mesin dan Pembelajaran* 1, no. 2 (2018): 1.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." In *Metode Penelitian*, 2:282. Ed. Rev.20. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asari, Andi, Taufiq Kurniawan, Sokhibul Ansor, Andika Bagus, and Nur Rahma putra. "Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang." *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 3 (2019): 98–104.
- Budiarta, Kustoro, Sugianta Ovinus Ginting, and Janner Simarmata. "Ekonomi Bisnis Digital." In *Kuliah Manajemen Industri*, edited by Alex Rikki. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Chai, Ching Sing, Joyce Hwee Ling Koh, and Chin-Chung Tsai. "Facilitating Preservice Teachers' Development of Technological, Pedagogical, and Content Knowledge (TPACK)." *Journal of Educational Technology & Society* 13, no. 4 (2010): 63–73.
- Cox, Suzy, and Charles R Graham. "Diagramming TPACK in Practice: To Analyze and Depict of the TPACK Framework Using an Elaborated Model Teacher Knowledge." *Physical Review Letters* 53, no. 5 (2009): 60–69.
- Effendi, Darwin, and Achmad Wahidy. "Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (2019): 125–129.
- Fatmawati, Nur Ika. "Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial." *Madani Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan* 11, no. 2 (2019): 119–138.
- Feladi, Vindo, and Henny Puspitasari. "Analisis Profil Tpack Guru Tik SMA Di Kecamatan Pontianak Kota." *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)* 4, no. 2 (2018): 204.
- Fitriarti, Etik Anjar. "Urgensi Literasi Digital dalam Menangkal Hoax Informasi Kesehatan di Era Digital" 4, no. 2 (2019).
- Hamid, Mustofa Abi, Rahmi Ramadhani, Masrul, Juliana, Meilani Safitri, Muhammad Munsarif, Jamaludin, and Janner Simarmata. *Media Pembelajaran*. Edited by Tonni Limbong. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Hashim, Yusup. "Penggunaan E-Pembelajaran Dalam Pengajaran Dan

Pembelajaran Yang Berkesan.” *Konvensyen Kebangsaan Pendidikan Guru (Kkpg) 2012* (2012).

Irhandayaningsih, Ana. “Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19.” *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 4, no. 2 (2020): 231–240.

Jannah, Widia Nur, and Rahman Rahman. “Peranan Technological Pedagogical Contents Knowledge (Tpack) Dalam Kreativitas Menyusun Perangkat Pembelajaran.” *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 13, no. 2 (2021): 153–161.

Kurnianingsih, Indah, Rosini, and Nita Ismayati. “Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah Dan Guru Di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi.” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)* 3, no. 1 (2017): 61.

Maulana, Murad. “Definisi , Manfaat Dan Elemen Penting Literasi Digital.” *ACADEMIA* 1, no. 2 (2015): 1–12.

Mishra, Punya, and Matthew J. Koehler. “Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge.” *Teachers College Record* 108, no. 6 (2006): 1017–1054.

Nurjanah, Ervina, Agus Rusmana, and Andri Yanto. “Hubungan Literasi Digital Dengan Kualitas Penggunaan E-Resources.” *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 3, no. 2 (2017): 117.

Pradana, Yudha. “Atibusi Kewarganegaraan Digital dalam Literasi Digital.” *Untirta Civic Education Journal* 3, no. 2 (2018): 168–182.

Prasetyo, Teguh, Resti Yektyastuti, and Yessiana Dwi Maulidini. “Pengaruh Literasi Tik Terhadap Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru.” *Jurnal IMProvement* 6, no. 1 (2019): 13–20.

Reynold, and Djuharis Rasul. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010, 2010.

S, Nurhayati. *Pengaruh Kemampuan Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPCK) Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Al Kautsar Bandar Lampung*, 2019.

Schmidt, Denise A., Evrim Baran, Ann D. Thompson, Mishra, Matthew J. Koehler, and Tae S. Shin. “Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK).” *original articles* (2014): 123–149.

Shalikhah, Norma Dewi, Ardhin Primadewi, and Muis Sad Iman. “Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire Sebagai Inovasi Pembelajaran.”

*Warta LPM* 20, no. 1 (2017): 9–16.

Shofia, Novia Ayya, and Eva Luthfi Fakhru Ahsani. “Pengaruh Penguasaan IT Guru terhadap Kualitas Pembelajaran dimasa Pandemi” *12*, no. 2 (2021): 201–215.

Sintawati, Mukti, and Fitri Indriani. “Pentingnya Literasi ICT Guru Di Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2019): 417–422.

Subhan, Muhammad. “Analisis Penerapan Technological Pedagogical Content Knowledge Pada Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Kelas V.” *International Journal of Technology Vocational Education and Training* 1, no. 2 (2020): 174–179.

Sudijono, Anas. “Pengantar Statistik Pendidikan.” In *Statistik Pendidikan*, 43. Depok: Rajawali Press, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. AsikBelajar.Com. Bandung: Alfabeta, CV., 2017.

Suherdi, Devri, Sytarifah Fadillah Rezky, Dicky Apdilah, Junus Sinuraya, Andi Sahputra, Dinur Syahputra, and Dewi Wahyuni. “Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi.” In *Catleva Darmaya Fortuna*, 1–163, 2021.

Sutisna, I Putu Gede. “Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi COVID-19.” *institut teknologi dan kesehatan bali* 8, no. 2 (2020): 268–283.

Tama, Vina Adi, and Dini Restiyanti Pratiwi. “Integrasi Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Dalam Perangkat Pembelajaran Daring Guru Bahasa Indonesia.” *Basastra* 10, no. 2 (2021): 196.

Wheeler, Steve. “Digital Literacies for Engagement in Emerging Online Cultures.” *eLC Researcj Paper Series*, no. 5 (2012): 14–25.

Wulandari, Septia. “Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan,” no. 1 (2016): 1–23.

Yuliara, I Made. “Modul Regresi Linier Sederhana.” *Universitas Udayana* (2016): 1–10.

[https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pendidikan\\_1\\_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing Skripsi
2. Lampiran 2 : Surat Permohonan Penelitian ke Kasubag. Akademik
3. Lampiran 3 : Surat Penelitian Cabang Dinas Pendidikan Banda Aceh
4. Lampiran 4 : Surat Telah Melakukan Penelitian di SMKN 5 Telkom
5. Lampiran 5 : Instrumen Pertanyaan TPACK Kepada Guru
6. Lampiran 6 : Instrumen Pertanyaan Literasi Digital Peserta Didik
7. Lampiran 7 : Foto Kegiatan Penelitian di SMKN 5 Telkom



Lampiran 1 : Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing Skripsi

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: B-11649/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2022**

**TENTANG**  
**PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;  
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

**Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 26 Agustus 2022

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara:  
1. Dr. Basidin Mizal, M.Pd sebagai Pembimbing Pertama  
2. Lailatussadah, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Herlita Ariani Sukma  
NIM : 190 206 033  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Technological Pedagogik Content Knowledge Guru terhadap Literasi Digital Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

**KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022

**KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2022/2023

**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan),
2. Ketua Prodi MPI FTK,
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan,
4. Mahasiswa yang bersangkutan,

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada tanggal : 06 September 2022  
An. Rektor  
Dekan  
  
Safrul Muluk

Lampiran 2 : Surat Permohonan Penelitian Kasubag. Akademik



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-13290/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Aceh Besar
2. Kepala SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HERLISA ARIANI SUKMA / 190206033**

Semester/Jurusan : VII / Manajemen Pendidikan Islam

Alamat sekarang : Jl. Elang Lr. Dahlia No.01 Gp. Ateuk Pahlawan Kec. Baiturrahman Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Pengelolaan Technological Pedagogic Content Knowledge Guru Terhadap Literasi Digital Peserta Didik di SMKN 5 Telkom Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Desember 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 05 November 2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Cabang Dinas Pendidikan

 PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
**CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH  
DAN KABUPATEN ACEH BESAR**  
Alamat: Jalan Geuchik H. Abd. Jalil No. 1 Gampong Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239  
Telepon: (0651) 7559512, Faksimile: (0651) 7559513 7559513, E-mail : cabang.disdik1@gmail.com

---

**REKOMENDASI**  
Nomor: 421.31/3755

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

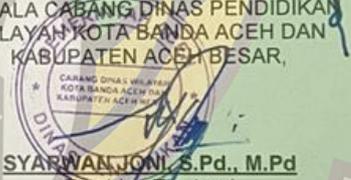
Nama	: Herlisa Ariani Sukma
NIM	: 190206033
Semester/Jurusan	: VII / Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Pengaruh Pengelolaan <i>Technology Pegagogic Contect Knowlege</i> Guru Terhadap Literasi Digital Peserta Didik SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh

Untuk Melakukan Penelitian di SMA Negeri 5 Telkom Banda Aceh, Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Nomor : B13290/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2022, tanggal 22 Desember 2022.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 22 Desember 2022

KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN  
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN  
KABUPATEN ACEH BESAR,

  
**SYARWAN JONI, S.Pd., M.Pd**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19730505 199803 1 008

  
جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

 @cabdinsatu  @cabdisdik1  @cabdisdik1

Lampiran 4 : Surat telah Melakukan Penelitian di SMKN 5 Telkom Banda Aceh

**PEMERINTAH ACEH**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMK NEGERI 5 TELKOM BANDA ACEH**  
Jl. Stadion H. Dimurtala No.5 Lampingneung kota Banda Aceh Kode Pos 23125  
Telp/Fax. (0651 ) 7552314 Email:smkn5telkombandaaceh@gmail.com Website :smkn5telkombandaaceh.sch.id

Nomor : 070. Umum /080 / 2023  
Lamp :  
Hal : **Telah mengadakan Penelitian**

Kepada :  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Di  
Tempat

Assalamualaikum Wr.. Wb...

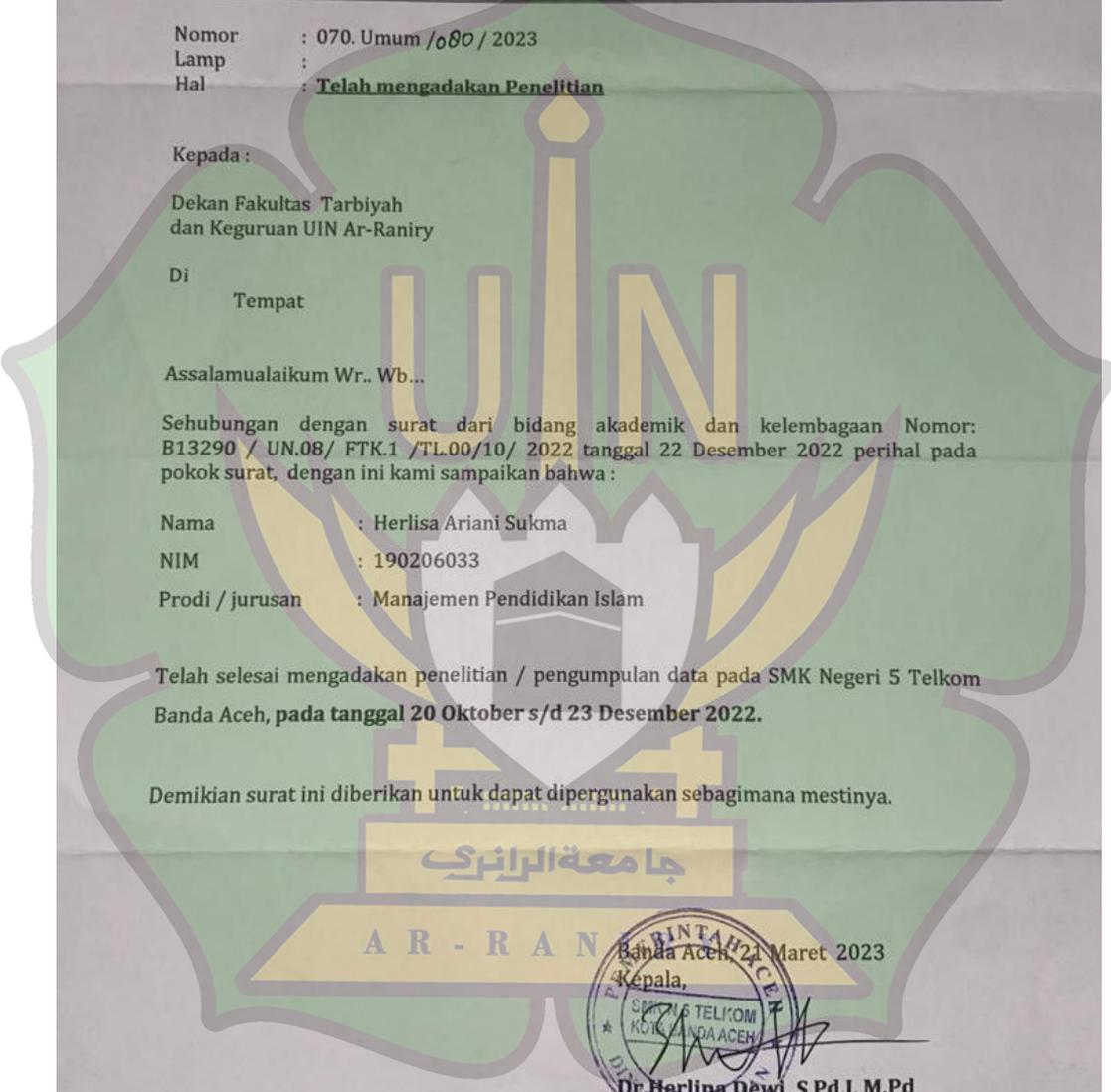
Sehubungan dengan surat dari bidang akademik dan kelembagaan Nomor:  
B13290 / UN.08/ FTK.1 /TL.00/10/ 2022 tanggal 22 Desember 2022 perihal pada  
pokok surat, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Herlisa Ariani Sukma  
NIM : 190206033  
Prodi / jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah selesai mengadakan penelitian / pengumpulan data pada SMK Negeri 5 Telkom  
Banda Aceh, **pada tanggal 20 Oktober s/d 23 Desember 2022.**

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**AR - RANIRY**  
Banda Aceh, 24 Maret 2023  
Kepala,  
  
**Dr. Herlina Dewi, S.Pd.I, M.Pd**  
NIP. 19790606 200312 2 00 5



Lampiran 5 : Instrumen Pertanyaan variabel (X)

No	Variabel (X) Pengelolaan TPACK Guru	Indikator	Skor Nilai			
			1	2	3	4
1	Saya <i>Menyiapkan</i> <b>Pedagogical Knowledge</b> sebelum proses pembelajaran	Planning				
2	Saya <i>Menyiapkan</i> <b>Content Knowledge</b> sebelum proses pembelajaran					
3	Saya <i>Menyiapkan</i> <b>Technological Knowledge</b> sebelum proses pembelajaran					
4	Saya <i>Menyiapkan</i> <b>Pedagogical Content Knowledge</b> sebelum proses pembelajaran					
5	Saya <i>Menyiapkan</i> <b>Technological Content Knowledge</b> sebelum proses pembelajaran					
6	Saya <i>Menyiapkan</i> <b>Technological Pedagogical Knowledge</b> sebelum proses pembelajaran					
7	Saya <i>Menyiapkan</i> <b>Technological Pedagogical Content Knowledge</b> sebelum proses pembelajaran					
8	Saya <i>Menggunakan</i> <b>Pedagogical Knowledge</b> pada proses belajar mengajar	Actuating				
9	Saya <i>Menggunakan</i> <b>Content Knowledge</b> pada proses belajar mengajar					
10	Saya <i>Menggunakan</i> <b>Technological Knowledge</b> pada proses belajar mengajar					
11	Saya <i>Menggunakan</i> <b>Pedagogical Content Knowledge</b> pada proses belajar mengajar					
12	Saya <i>Menggunakan</i> <b>Technological Content Knowledge</b> pada proses belajar mengajar					
13	Saya <i>Menggunakan</i> <b>Technological Pedagogical Knowledge</b> pada proses belajar mengajar					
14	Saya <i>Menggunakan</i> <b>Technological Pedagogical Content Knowledge</b> pada proses belajar mengajar					
15	Saya <i>Mengevaluasi</i> <b>Pedagogical Knowledge</b> setelah proses belajar mengajar	Evaluasi				
16	Saya <i>Mengevaluasi</i> <b>Content Knowledge</b> setelah proses belajar mengajar					
17	Saya <i>Mengevaluasi</i> <b>Technological Knowledge</b> setelah proses belajar mengajar					
18	Saya <i>Mengevaluasi</i> <b>Pedagogical Content Knowledge</b> setelah proses belajar mengajar					
19	Saya <i>Mengevaluasi</i> <b>Technological Content Knowledge</b> setelah proses belajar mengajar					
20	Saya <i>Mengevaluasi</i> <b>Technological Pedagogical Knowledge</b> setelah proses belajar mengajar					
21	Saya <i>Mengevaluasi</i> <b>Technological Pedagogical Content Knowledge</b> setelah proses belajar mengajar					

Lampiran 6 : Instrumen Pertanyaan Variabel (Y)

No	Variabel (Y) Literasi Digital Peserta Didik	Indikator	Skor Nilai			
			1	2	3	4
1	Saya memiliki <b>Pengetahuan</b> dalam menemukan <i>Literasi Informasi</i>	Kognitif				
2	Saya memiliki <b>Pengetahuan</b> dalam menemukan <i>Basiswa Digital</i>					
3	Saya memiliki <b>Pengetahuan</b> dalam <i>Learning Skills Digital</i>					
4	Saya memiliki <b>Pengetahuan</b> dalam memakai <i>ICT Literasi</i>					
5	Saya memiliki <b>Pengetahuan</b> dalam menemukan <i>Communication and Collaboration</i> pembelajaran					
6	Saya memiliki <b>Pengetahuan</b> dalam menemukan <i>Literasi Media</i>					
7	Saya memiliki <b>Pengetahuan</b> dalam mengelola <i>karir dan identitas online</i>					
8	Saya dapat mengontrol <b>Afektif</b> diri saat mengelola <i>Literasi Informasi</i>	Afektif				
9	Saya dapat mengontrol <b>Afektif</b> diri saat mengikuti <i>Basiswa Digital</i>					
10	Saya dapat mengontrol <b>Afektif</b> diri saat mengimplementasikan <i>Learning Skills Digital</i>					
11	Saya dapat mengontrol <b>Afektif</b> diri saat mengelola <i>ICT Literasi</i>					
12	Saya dapat mengontrol <b>Afektif</b> diri dalam <i>Communication and Collaboration</i> pembelajaran					
13	Saya dapat mengontrol <b>Afektif</b> diri saat mengakses <i>Literasi Media</i>					
14	Saya dapat mengontrol <b>Afektif</b> diri dalam <i>karir dan identitas online</i>					
15	Saya memiliki <b>Kemampuan</b> dalam <i>Literasi Informasi</i>	Psikomotor				
16	Saya memiliki <b>Kemampuan</b> aktif dalam mengikuti <i>Praktik Pembelajaran Digital</i>					
17	Saya memiliki <b>Kemampuan</b> dalam mengimplementasikan <i>Learning Skills Digital</i>					
18	Saya memiliki <b>Kemampuan</b> dalam mengelola <i>ICT Literasi</i>					
19	Saya memiliki <b>Kemampuan</b> partisipasi <i>Communication and Collaboration</i> pembelajaran					
20	Saya memiliki <b>Kemampuan</b> dalam mengakses <i>Literasi Media</i>					
21	Saya memiliki <b>Kemampuan</b> dalam mengelola <i>karir dan identitas online</i>					

Lampiran 7 : Kegiatan Penelitian di SMKN 5 Telkom Banda Aceh



Foto Bersama Waka Kurikulum dan Waka Pengajaran



Kelas XII RPL



Kelas XII TKJ



Kelas XII MM



Foto di Lobby SMKN 5 Telkom



Penampakan Depan SMKN 5 Telkom Banda Aceh

## Daftar Riwayat Hidup

### Identitas

Nama : Herlisa Ariani Sukma  
TTL : Tapaktuan, 30 Desember 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Elang Ir. Dahlia no. 01 Gp. Ateuk Palawan, Kec  
Baiturrahman Kota Banda Aceh.



### Orang Tua

Ayah : Edi Arianto  
Ibu : Lilis Suryani

### Pendidikan Formal

SD : Min 14 Aceh Selatan  
SMP : SMPN 1 Tapaktuan  
SMA : SMAN 1 Tapaktuan

### Pengalaman Organisasi

- Anggota Kaderisasi HMP-S MPI Uin Ar-Raniry Banda Aceh Periode 2020/2021
- Sekretaris Kaderisasi HMP-S MPI Uin Ar-Raniry Banda Aceh Periode 2022/2023

AR - RANIRY